

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS LAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI  
MAHASISWA DI IAIN PAREPARE (PERSPEKTIF  
AKUNTANSI SYARIAH)**



**OLEH**

**MUH. YANI**

**NIM: 2020203862201044**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

**EFEKTIVITAS LAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI  
MAHASISWA DI IAIN PAREPARE (PERSPEKTIF  
AKUNTANSI SYARIAH)**



**OLEH**

**MUH. YANI**

**NIM: 2020203862201044**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr. Ak) Pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Laporan Keuangan pada Organisasi Mahasiswa di IAIN Parepare (Perspektif Akuntansi Syariah)

Nama Mahasiswa : Muh. Yani

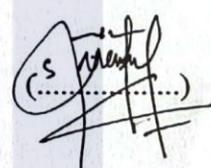
NIM : 2020203862201044

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B.1275/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. 

NIP : 19890208 201903 2 012

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun. M.Ag  
NIP. 19710208 200112 2 002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Laporan Keuangan pada Organisasi Mahasiswa di IAIN Parepare (Perspektif Akuntansi Syariah)

Nama Mahasiswa : Muh. Yani

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201044

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.1275/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024

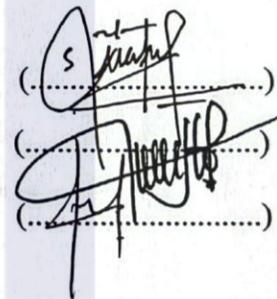
Tanggal Ujian :

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. (Ketua) (.....)

Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA (Anggota) (.....)

Rismala, M.Ak. (Anggota) (.....)



Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP.19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Atas berkat rahmat dan hidayah, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Penulis menghaturkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Basri dan ibunda Saka tercinta, serta keluarga. Setiap tetes keringat dan doa tulus mereka adalah kekuatan tak terbatas yang selalu menyertai penulis di setiap helaan napas dan langkah. Kasih sayang mereka adalah energi abadi yang tak pernah padam.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan Ibu Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. yang tak pernah lelah membimbing, mengarahkan dan sabar meluruskan setiap kekeliruan. Ilmu dan kebijaksanaan bapak/ibu adalah lentera yang menerangi setiap langkah penulis.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag, sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah mengelola pendidikan IAIN Parepare.
2. Ibu Prof Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas ekonomi dan bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi maha peserta didik.
3. Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. selaku ketua program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah atas dukungan administratif dan fasilitas yang memungkinkan penulis bergerak dengan leluasa dalam riset ini.

4. Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA dan Ibu Rismala, M.Ak. sebagai dosen penguji saya yang telah memberikan saran dan bimbingan selama dalam proses penyelesaian penelitian ini.
5. Bapak dan ibu dosen program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare dan kepada Staf Fakultas, Perpustakaan dan Kampus yang banyak membantu dalam proses administrasi sewaktu proses saya menjadi MABA sehingga bisa Lulus di waktu yang tepat.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah mewarnai setiap detik perjalanan akademik ini dengan tawa, canda, diskusi sengit, dan dukungan tak terhingga. Kalian adalah keluarga kedua yang membuat segalanya terasa ringan dan bermakna.
7. Serta seluruh pihak yang tak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan doa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap uluran tangan kecil berarti bagi penulis.

Parepare, 10 Juni 2025  
14 Dzulhijjah 1446 H

Penulis,



MUM. YANI  
NIM. 2010203862201044

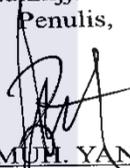
## PERNYATAAN KEASLIAN

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Muh. Yani  
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201044  
Tempat/Tgl. Lahir : Data/ 10 Agustus 2000  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Efektivitas Laporan Keuangan pada  
Organisasi Mahasiswa di IAIN Parepare  
(Perspektif Akuntansi Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 Juni 2025  
14 Dzulhijjah 1446 H  
Penulis,

  
MUH. YANI  
NIM. 2020203862201044

## ABSTRAK

**Muh.** Yani *Efektivitas Laporan Keuangan pada Organisasi Mahasiswa di IAIN Parepare (Perspektif Akuntansi Syariah)* (Dibimbing oleh Sri Wahyuni Nur.)

Penelitian ini bertujuan mengkaji efektivitas laporan keuangan organisasi mahasiswa di IAIN Parepare berdasarkan perspektif akuntansi syariah yang menekankan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan keadilan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan lapangan (field research), dengan mewawancarai pengurus dari sepuluh organisasi mahasiswa, seperti LIBAM, ANIMASI, LPM Redline, dan lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pelaporan keuangan telah dijalankan secara rutin, sejalan dengan aturan yang ditetapkan oleh Senat Mahasiswa (SEMA-I). Namun, efektivitas pelaporan masih kurang optimal. Beberapa organisasi belum menunjukkan tanggung jawab penuh dalam menyusun dan menyerahkan laporan pertanggungjawaban (LPJ), serta pengawasan dari pihak terkait masih lemah. Dari sisi akuntansi syariah, prinsip pertanggungjawaban, kebenaran, dan keadilan belum sepenuhnya diterapkan. Karena itu, disarankan adanya peningkatan kesadaran pengurus, penguatan pengawasan, serta pelatihan pelaporan keuangan berbasis syariah. Kesimpulannya, laporan keuangan sudah cukup baik secara teknis, namun belum sepenuhnya efektif secara prinsipil dan moral.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Laporan Keuangan, Akuntansi Syariah

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENGESAHAN KOMISI PENGUJI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Teori Efektivitas .....	13
C. Kerangka Konseptual .....	32
D. Kerangka Pikir.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Fokus Penelitian .....	38
D. Jenis dan Sumber Data .....	38
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	39

1.Observasi (Pengamatan) .....	39
2.Wawancara .....	39
3.Dokumentasi .....	39
F. Uji Keabsahan Data.....	40
1.Kredibilitas.....	40
2.Dependabilitas.....	40
G. Teknik Analisis Data .....	41
1.Reduksi data.....	41
2.Penyajian Data ( <i>display data</i> ) .....	41
3.Penarikan kesimpulan dan verifikasi .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Data Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan Ormawa Tahun 2023	5



**DAFTAR GAMBAR**

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	30
4.1	Format Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan	43
4.2	Executive Summary	45
4.3	Format Laporan pada Lampiran keuangan	47
4.4	Kwitansi	48
4.5	Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak	49



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Keterangan Meneliti	Xxvii
2	Surat Rekomendasi Penelitian	Xxviii
3	Surat Keterangan Izin Meneliti	Xxix
4	Pedoman Wawancara	Xxx
5	Foto Bukti Wawancara	Xxxvi
6	Biodata Penulis	Xxxviii



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	s	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣhad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

## b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	a	A
إ	Kasrah	i	I
أ	Dammah	u	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	ai	a dan i
وُـ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آءِ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

ي	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَات : māta  
 رَمَى : ramā  
 قِيل : qīla  
 يَمُوت : yamūtu

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudāh al-jannah* atau *raudatul jannah*  
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-faḍilah* atau *al-madinatul faḍilah*  
 الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

#### e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbnā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu‘ ‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman literasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

سَيِّئٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi zilal al-qur’an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibarat bi ‘umum al-lafz la bi khusus al-sabab*

#### i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

#### j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Dīn al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*).

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi: *Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd* (bukan: *Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū*).

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
Saw	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa salla</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS./...:4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة

دن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها/إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- a) ed. : editor (atau, eds. [kata dari *editors*] jika lebih dari satu orang editor. Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- b) et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- c) Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- d) Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- e) Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- f) No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Efektivitas laporan keuangan dapat memainkan peran penting dalam pengembangan profesionalisme mahasiswa di bidang akuntansi syariah. Dengan terlibat dalam proses pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang akuntansi syariah dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk bekerja di bidang ini di masa depan.

Pemangku kepentingan organisasi mahasiswa, termasuk anggota, dosen pembimbing, universitas, dan masyarakat umum, memiliki kepentingan yang besar dalam keberhasilan dan transparansi keuangan organisasi. Laporan keuangan yang efektif adalah alat penting untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka dan membangun kepercayaan dalam pengelolaan keuangan organisasi.

Laporan keuangan adalah alat penting dalam mengukur kesehatan finansial suatu organisasi, termasuk organisasi kemahasiswaan. Efektivitas laporan keuangan organisasi kemahasiswaan dapat diukur dari sejumlah faktor, termasuk akurasi, keterbacaan, relevansi, dan transparansi informasi keuangan yang disajikan.

Organisasi Kemahasiswaan merupakan wadah dan sarana mengasah kemampuan, pengembangan diri dan kreatifitas mahasiswa melalui berbagai kegiatan kampus yang berorientasi pada peningkatan prestasi, dalam pengembangan prestasi ini dibutuhkan sebuah kegiatan yang mampu mendukung mahasiswa dalam mengembangkan potensi dirinya sendiri, organisasi maupun meningkatkan akreditasi kampus.

Upaya mewujudkan bangsa dan masyarakat Indonesia yang maju, mandiri dan sejahtera lahir dan batin sebagai landasan menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila, peranan pendidikan tinggi amat penting dan strategis. Pendidikan tinggi melalui kegiatan penelitian dan keilmuan dapat menghasilkan berbagai pemikiran dan konsepsi untuk memajukan harkat dan martabat manusia serta budaya bangsa melalui kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan karya seni yang bermutu sesuai dengan kebutuhan pembangunan.

Sejarah perjuangan bangsa Indonesia, sebagai generasi muda mahasiswa telah berperan sebagai pelopor:

Tahun 1908 mahasiswa telah membangkitkan kesadaran bangsa Indonesia melalui Budi Oetomo. Tahun 1928 mahasiswa telah merintis kelahiran bangsa Indonesia melalui Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928. Menjelang tahun 1945, mahasiswa turut berperan dalam mempercepat kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 atau kelahiran Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tahun 1946-1949 yang merupakan masa perang kemerdekaan, para mahasiswa bergabung di dalam Tentara Pelajar (TP/TRIP) bahu membahu dengan rakyat dan TNI untuk melawan Belanda. Tahun 1966, para mahasiswa bersama ABRI secara aktif berperan dalam melahirkan Orde Baru yang mengakhiri kehadiran Orde Lama.

Tahun 1998, para mahasiswa bersama komponen reformis lainnya, secara aktif berperan dalam melahirkan orde reformis yang mengakhiri pemerintah orde baru. Mengingat mahasiswa merupakan aset nasional dan sumber daya insani yang strategis maka perlu diberi peluang dan kesempatan seluas-luasnya untuk mengaktualisasikan diri secara utuh dan bertanggung jawab. Sebagai sivitas akademika dalam rangka

pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dan sekaligus merupakan mitra dosen dalam proses belajar mengajar yang dialogis.<sup>1</sup>

Organisasi merupakan wadah dan sarana untuk mengenali, mengembangkan potensi diri dalam bakat minat bagi para anggota yang ada di organisasi tersebut. Sehingga mahasiswa mendapatkan berbagai macam ilmu mengenai kepemimpinan, manajemen waktu dan tanggung jawab. Dalam menentukan arah sebuah organisasi ada beberapa ciri-ciri yang harus diperhatikan.

Ciri-ciri organisasi ialah sebagai berikut:

Organisasi merupakan suatu kelompok yang didalamnya terdapat peraturan, norma, kebijakan serta ketentuan yang telah dirumuskan dan harus dijalani oleh seluruh pihak yang terdapat didalamnya. Di dalam organisasi harus memiliki rasa timbal balik (bekerja sama) supaya dapat mencapai dan merealisasikan sasaran, maksud, dan tujuan organisasi atau sekelompok orang tersebut.

Yang terakhir yaitu dalam organisasi yang terdiri dari beberapa orang harus menjalin interaksi dan kerjasama dengan baik untuk mencapai tujuan bersama yang akan direalisasikan.

Organisasi Mahasiswa (Ormawa) adalah wadah bagi mahasiswa untuk mengadakan kegiatan dengan prinsip dari mahasiswa, oleh mahasiswa, dan untuk mahasiswa. Sehingga organisasi menjadi sarana dan wahana yang baik sebagai upaya mengembangkan serta meningkatkan kemampuan serta integritas idialisme setiap individu. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada nomor 155/U/1998 menyatakan bahwa organisasi mahasiswa merupakan tempat serta

---

<sup>1</sup>Anna, 'Dasar Pemikiran Pembinaan Pengembangan Kemahasiswaan', *Galang Tanjung*, 2504, 2011, pp. 1-9.

fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa untuk memberikan wawasan yang lebih sehingga meningkatkan kemampuan berpikir untuk dapat mengetahui serta memahami sesuatu dengan begitu mahasiswa dapat mencapai tujuan perguruan tinggi.

Peran dan fungsi mahasiswa dalam organisasi sebagai seorang generasi muda penerus bangsa yaitu

*Iron Stock*, mahasiswa selaku generasi penerus bangsa maka diharapkan ketika telah menyelesaikan pendidikannya mampu menggantikan pimpinan pemerintah dimasa yang akan mendatang. *Agent of Change*, yang dimaksud adalah harus mampu merubah menjadi sebagaimana mestinya jika terjadi suatu kesalahan di lingkungan sekitar. *Social Control*, tuntutan untuk pandai dalam bersosial. Sehingga mahasiswa tidak hanya pandai dalam bidang akademis melainkan juga dalam bersosialisasi dalam lingkungan sekitar. *Moral Force*, mahasiswa diharuskan memiliki moral yang baik dengan begitu jika terjadi sesuatu diluar norma yang berlaku maka mahasiswa diharapkan mampu membenahi sesuai dengan norma yang semestinya. Organisasi merupakan wadah dan sarana untuk mengenali, mengembangkan potensi diri dalam bakat minat bagi para anggota yang ada di organisasi tersebut.<sup>2</sup>

Organisasi kemahasiswaan juga merupakan organisasi nirlaba, yang dipandang amat berbeda dengan organisasi komersial oleh pelanggan, penikmat, donator, sukarelawan, pemerintah, dan anggota organisasi. Para pengurus organisasi yang terseleksi secara ideal mempunyai tujuan tulus untuk mendukung organisasi. Maka dapat dikatakan bahwa organisasi mahasiswa yang juga sebagai salah satu organisasi non-profit juga berhak untuk membuat dan melaporkan laporan keuangan yang

---

<sup>2</sup>Ahmad Ali Fauzi and Triesninda Pahlevi, 'Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8.3 (2020), 449–57.

diperuntukkan terutama bagi donator atau pemberi sumbangan dalam rangka oprasional organisasi.

**Tabel 1.1 Data Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan Ormawa Tahun 2023**

No.	Nama Ormawa	Total Kegiatan	LPJ yang Sudah dikumpul	LPJ yang Belum dikumpul	Jumlah Anggaran
1.	ANIMASI	3	1	2	Rp 20.000.000
2.	KSR	4	4	0	Rp 20.000.000
3.	LDM	2	1	1	Rp 20.000.000
4.	LIBAM	3	3	0	Rp 20.000.000
5.	MENWA	2	2	0	Rp 20.000.000
6.	MISPALA	3	0	3	Rp 20.000.000
7.	PERKEMI	4	4	0	Rp 20.000.000
8.	PORMA	5	0	5	Rp 20.000.000
9.	RACANA	3	3	0	Rp 20.000.000
10.	REDLINE	3	1	2	Rp 20.000.000
TOTAL		45	30	15	Rp 200.000.000

*Sumber: Surat penyampaian pengumpulan LPJ TA. 2023*

Surat penyampaian Laporan Pertanggungjawaban tahun anggaran 2023 menunjukkan bahwasanya terdapat beberapa laporan organisasi kemahasiswaan yang belum dikumpulkan ke Satuan Pengawasan Internal (SPI) IAIN Parepare sehingga menimbulkan pertanyaan apakah laporan keuangan pada organisasi kemahasiswaan sudah bisa dikatakan efektif sedangkan yang terjadi dilapangan, hasil dari pengumpulan laporan masih banyak belum dikumpulkan bahkan ada beberapa organisasi yang tidak mengumpulkan sama sekali laporan pertanggungjawabannya terkait dengan dana yang telah mereka cairkan.

Setiap organisasi yang ingin bertahan dan berkembang harus mampu mengontrol jalannya operasi organisasi tersebut. Oleh sebab itu diperlukan informasi tentang banyak hal antara lain informasi yang berhubungan dengan data keuangan organisasi, Dengan data keuangan kita dapat menilai efektifitas kinerja organisasi. Untuk mengetahui kinerja keuangan organisasi tersebut melalui analisis rasio. Analisis keuangan merupakan pondasi manajemen keuangan yang dapat memberikan gambaran keuangan organisasi.

Organisasi mahasiswa di IAIN Parepare yang beroperasi dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah sering menghadapi kompleksitas dalam mencatat dan melaporkan transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini termasuk transaksi seperti zakat, infaq, sedekah, dan pengelolaan dana wakaf, yang memerlukan pemahaman mendalam tentang hukum-hukum syariah dan standar akuntansi yang relevan. Sebagai lembaga yang berbasis nilai-nilai Islam, organisasi mahasiswa di IAIN Parepare diharapkan untuk mematuhi prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, dan ketepatan dalam pelaporan keuangannya. Laporan keuangan yang efektif adalah sarana untuk memenuhi tuntutan ini dengan memberikan informasi yang akurat dan terperinci tentang penggunaan dana dan aset organisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, organisasi mahasiswa di IAIN Parepare dapat meningkatkan efektivitas laporan keuangannya dengan memperkuat pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah, meningkatkan transparansi, dan mematuhi standar akuntansi syariah yang relevan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan organisasi mahasiswa IAIN Parepare?
2. Bagaimana efektivitas penyusunan laporan keuangan organisasi mahasiswa IAIN Parepare?
3. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip akuntansi Syariah pada laporan keuangan organisasi mahasiswa IAIN Parepare?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan organisasi mahasiswa IAIN Parepare.
2. Untuk mengidentifikasi efektivitas penyusunan laporan keuangan organisasi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip akuntansi Syariah pada laporan keuangan organisasi mahasiswa IAIN Parepare.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat praktis

Penulis sangat mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam terkait efektivitas laporan keuangan organisasi kemahasiswaan di IAIN parepare dan menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait agar dapat melaksanakan salah satu bentuk laporan pertanggung jawaban yang berpedoman pada prinsip-prinsip syariah.

2. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang ilmiah dan wawasan tentang efektifitas laporan keuangan organisasi kemahasiswaan yang menerapkan prinsip akuntansi syariah dan memudahkan peneliti lainnya dalam menemukan sumber referensi.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu penting untuk digunakan sebagai saranan dalam rangka penyusunan penelitian ini, selain untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya juga bisa digunakan dalam mengutip hasil penelitian yang terkait dengan efektifitas laporan keuangan organisasi kemahasiswaan di IAIN Parepare (Perspektif Akuntansi Syariah).

1. Tomas Alfa Edison dalam penelitiannya “Analisis Pengelolaan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Berdasarkan Isak 35 Tentang Organisasi Nirlaba Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Way Kanan)”. Hasil dari penelitian yang pertama Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan menunjukkan bahwa pondok pesantren belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Karena standar tersebut di akui belum pernah terdengar dan di perkenalkan pada staf keuangan pondok. Hasil penelitian yang kedua Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Way Kanan telah mengelola keuangan pondok secara akuntabel dengan kriteria yang terdiri dari Transparasi, pertanggung jawaban, pengendalian, tanggung jawab dan responsivitas.<sup>3</sup> Kemiripan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yakni terletak pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui sistem pengelolaan laporan keuangan tentang organisasi nirlaba dan untuk mengetahui dan memahami mengenai pencatatan laporan keuangan. Perbedaan pada penelitian relevan denagan penelitian yang akan dilakukan yaitu

---

<sup>3</sup>Tomas Alfa Edison, ‘Analisis Pengelolaan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Berdasarkan Isak 35 Tentang Organisasi Nirlaba Dalam Perspektif Islam’, 2023.

pada lokasi penelitan dan penelitian yang relevan lebih merujuk pada ISAK 35 sedangkan penelitian yang dilakukan lebih merujuk pada prinsip akuntansi Syariah.

2. Ricky Anwar dalam penelitiannya penelitian “Analisis prinsip akuntansi syariah terhadap pengendalian internal kas pada badan perencanaan, pembagunan, penelitian dan pengembangan daerah (BAPPELITBANGDA) Kabupaten Pinrang”. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu Analisis prinsip akuntansi syariah terhadap pengendalian internal kas pada badan perencanaan, pembagunan, penelitian dan pengembangan daerah (BAPPELITBANGDA) Kabupaten Pinrang telah menerapkan dengan baik 3 prinsip akuntansi syariah yaitu: pertanggung jawaban, perinsip keadilan, dan perinsip kebenaran.<sup>4</sup> Kemiripan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yakni terletak pada hasil penelitian tentang penerapan prinsi akuntansi syariah. Adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu meneliti terkait pengendalian internal kas pada badan perencanaan, Pembangunan, penelitian, dan pengembangan daerah di kabupaten pinrang. Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada efektivitas laporan keuangan pada organisasi kemahasiswaan di Iain parepare.
3. Nandana Rifqi Maulana, dalam penelitiannya dengan judul skripsi “Dilema Akuntabilitas Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan Organisasi Mahasiswa (Studi Multi Situs Pada Dua Universitas di Malang)”. Hasil temuan serta analisis diketahui bahwa organisasi mahasiswa di dua universitas melakukan praktik *creative accounting* yang menunjukkan adanya *fraud* yang dianalisis dengan *fraud triangle theory*. Berdasarkan *fraud tree* praktik yang dilakukan organisasi

---

<sup>4</sup>Ricky Anwar, ‘Analisis Prinsip Akuntansi Syariah Terhadap Pengendalian Internal Kas Pada Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA) Kabupaten Pinrang’., 2023.

mahasiswa tergolong kecurangan pada laporan keuangan. Praktik yang dilakukan organisasi mahasiswa dilakukan dengan alasan peraturan terkait laporan pertanggungjawaban.<sup>5</sup>

Kemiripan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama sama melakukan penelitian terkait laporan keuangan organisasi mahasiswa. Kemudian Adapun perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yakni penelitian sekarang meneliti laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi syariah sedangkan peneliti terdahulu meneliti terkait akuntabilitas laporan pertanggung jawaban.

4. Penelitian Baharuddin Rifqi Rahmadi Pada Tahun 2022 Dengan Judul Analisis Laporan Keuangan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang Berdasarkan Sak Etap Hasil penelitian pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang menunjukkan bahwa laporan keuangan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang telah menggunakan SAK ETAP, namun berdasarkan hasil analisis masih terdapat beberapa yang perlu diperbaiki yaitu: Koperasi Mahasiswa UM belum menyusun catatan atas laporan keuangan sehingga dalam pencatatannya masih terjadi sedikit kesalahan dalam pencatatan laporan keuangannya. Laporan Keuangan yang disusun oleh Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP, yaitu: belum ada catatan atas laporan keuangan, pengakuan asset tetap belum mengkapitalisasi seluruh biaya perolehan asset. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama membahas tentang laporan keuangan sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu

---

<sup>5</sup>Nandana Rifqi Maulana, 'Dilema Akuntabilitas Keuangan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Organisasi Mahasiswa (Studi Multi Situs Pada Dua Universitas Di Malang)', 2019.

meneliti terkait koperasi kemahasiswaan sedangkan penelitian saat ini meneliti terkait organisasi kemahasiswaan.<sup>6</sup>

5. Penelitian Moch. Andriyan pada tahun 2023 dengan judul Optimalisasi Penerapan Laporan Keuangan Himpunan Mahasiswa Akuntansi (Hmak) Upn “Veteran” Jawa Timur. Hasil penelitian Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan optimalisasi penerapan laporan keuangan himpunan mahasiswa akuntansi (HMAK) UPN “Veteran” Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Populasi sekaligus sampel pada penelitian ini adalah kepengurusan dari HMAK UPN “Veteran” Jawa Timur periode 2022/2023 dengan jumlah narasumber berjumlah 4 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari hasil wawancara kepada ke-4 narasumber yaitu dari Wakil Rektor 3 UPN “Veteran” Jawa Timur, BAKPK (Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerja Sama), Wadek 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Kepengurusan HMAK UPN “Veteran” Jawa Timur. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, sajian data, dan menyimpulkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan dari Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMAK) belum dilaporkan secara optimal. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu meneliti terkait efektivitas laporan keuangan mahasiswa sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu tidak menggunakan prinsip akuntansi syariah sedangkan penelitian saat ini menggunakan prinsip akuntansi syariah.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Baharuddin Rifqi Rahmadi, ‘Analisis Laporan Keuangan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang Berdasarkan SAK ETAP. Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim tahun 2022.’

<sup>7</sup>Moch. Andriyan, ‘Optimalisasi Penerapan Laporan Keuangan Himpunan Mahasiswa Akuntansi (Hmak) Upn “Veteran” Jawa Timur’, 2023.

## B. Teori Efektivitas

### 1. Efektivitas

Pengertian Efektivitas Secara bahasa efektivitas di ambil dari kata "efek" yang memiliki arti akibat atau pengaruh. Sedangkan efektif berarti adanya pengaruh atau adanya akibat serta penekanan. Secara sederhana efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, dan dapat membawa hasil).<sup>8</sup>

Efisiensi dan efektivitas menurut Peter Drucker adalah melakukan suatu pekerjaan yang benar (*doing the right think*), sedangkan efisiensi adalah melakukan pekerjaan dengan benar (*doing think right*).<sup>9</sup> Efektivitas pada umumnya terkait dengan keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran, sedangkan untuk efisiensi adalah perbandingan yang baik antara perubahan dengan hasilnya. Dengan demikian, antara efektivitas dan efisien saling terkait satu sama lain.

Oleh karena itu, efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih rencana yang tepat atau strategi yang tepat untuk mencapai target yang telah ditetapkan ataupun konsistensi kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan dengan melihat ketepatan penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Artinya apakah pelaksanaan sesuatu tugas dinilai baik atau tidak sangat tergantung, apakah tugas itu diselesaikan atau tidak, terutama menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksanakannya dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu.

#### a) Indikator Efektivitas

---

<sup>8</sup> Mustikawati Mustikawati, 'Efektivitas Penerapan E-Learning Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare' (IAIN Parepare, 2020).

<sup>9</sup>Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawann Saefullah, 'Pengantar Manajemen, (Jakarta: Kencana, )', 2010, p. cet ke-5, hlm 7.

Keluaran (*output*) yang dihasilkan lebih banyak bersifat *output* tidak berwujud (*intangible*) yang tidak mudah untuk diukur yang tidak mudah untuk diukur, maka pengukuran efektivitas sering menghadapi kesulitan. Kesulitan dalam pengukuran efektivitas tersebut karena pencapaian hasil (*outcome*) seringkali tidak dapat diketahui dalam jangka pendek, akan tetapi dalam jangka panjang setelah program berhasil, sehingga ukuran dari efektivitas biasanya dinyatakan secara kualitatif berdasarkan pada mutu dalam bentuk pernyataan saja (*judgement*), artinya apabila mutu yang dihasilkan baik, maka efektivitasnya baik pula.

Menurut pendapat Richard M. Steers menyebutkan beberapa ukuran dari efektivitas, yaitu:

- a. Kualitas, artinya kualitas yang dihasilkan oleh perusahaan.
- b. Produktivitas, artinya kuantitas dari jasa yang dihasilkan.
- c. Kesiagaan, yaitu penilaian bersifat menyeluruh sehubungan dengan kemungkinan dalam hal penyelesaian suatu tugas khusus dengan baik.
- d. Efisiensi merupakan perbandingan beberapa aspek prestasi terhadap biaya untuk menghasilkan prestasi tersebut.
- e. Penghasilan, yaitu jumlah sumber daya yang masih tersisa setelah semua biaya dan kewajiban dipenuhi.
- f. Pertumbuhan adalah suatu perbandingan mengenai eksistensi sekarang dan masa lalunya.
- g. Stabilitas, yaitu pemeliharaan suatu struktur, fungsi dan sumber daya sepanjang waktu.

- h. Kecelakaan, yaitu frekuensi dalam hal perbaikan yang berakibat pada kerugian waktu.
- i. Semangat kerja, yaitu adanya perasaan terkait dalam hal pencapaian tujuan, yang melibatkan usaha tambahan, kebersamaan tujuan dan perasaan memiliki.
- j. Motivasi, artinya adanya kekuatan yang muncul dari setiap individu untuk mencapai tujuan.
- k. Kepaduan, yaitu fakta bahwa para anggota dari perusahaan saling menyukai satu sama lain, artinya bahwa bekerja sama dengan baik, berkomunikasi dan mengkoordinasikan.
- i. Keluwesan adaptasi, artinya adanya suatu rangsangan baru untuk mengubah prosedur standar operasinya, bertujuan untuk mencegah keterbukaan terhadap rangsangan lingkungan Maka ukuran efektivitas merupakan suatu standar akan terpenuhinya mengenai sasaran dan tujuan yang akan dicapai. Selain itu, menunjukkan pada tingkat sejauh mana perusahaan, program/kegiatan melaksanakan fungsi-fungsinya secara optimal.<sup>10</sup>

## 2. Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan Menurut Kasmir, “Laporan keuangan merupakan laporan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan pada suatu perusahaan yang terjadi saat ini atau periode yang akan datang”. Laporan keuangan

---

<sup>10</sup>Irawati Rochaeli, ‘Fungsi Dan Peranan Dewan Pengawas Syariah Di Unit Usaha Syariah PT. Bank “X” Dikaitkan Dengan Pelaksanaan Good Corporate Governance’, 2022.

terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba-rugi dari hasil operasi perusahaan dengan laporan yang berkaitan dengan perubahan ekuitas pada suatu perusahaan.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Sutrisno, laporan keuangan merupakan sebuah hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama (neraca dan laporan laba-rugi), yang disusun dengan tujuan untuk penyedia informasi keuangan pada perusahaan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan.<sup>12</sup>

a) Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada suatu perusahaan yang dibuat tentunya memiliki tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dari pembuatan laporan keuangan yang dikutip dari beberapa ahli yaitu:

Menurut Fahmi, tujuan dari pembuatan laporan keuangan adalah agar dapat memberikan informasi pada pihak yang memiliki kepentingan mengenai kondisi suatu perusahaan yang dinilai dari sudut angka dengan penilaian dalam satuan moneter.<sup>13</sup>

Menurut Kasmir, mengungkapkan secara rinci tentang tujuan dari pembuatan laporan keuangan adalah untuk:

- a. Media informasi mengenai jenis dan total aktiva (harta) yang terdapat pada suatu perusahaan.

---

<sup>11</sup>Riska Ariana, 'Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Cipta Nirmala', 2019, pp. 1–23.

<sup>12</sup>Taufiqurrohman Taufiqurrohman, Siti Mudawanah, and Machmud Muthanudin, 'Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak', *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9.2 (2021), 103–12.

<sup>13</sup>Rahmalisya Rahmalisya and others, 'Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah', *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.2 (2023), 127–35.

- b. Media informasi mengenai jenis dan total kewajiban serta modal pada suatu perusahaan yang dimiliki.
- c. Media informasi mengenai jenis dan total pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan pada periode tertentu.
- d. Media informasi mengenai jenis dan total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada periode tertentu.
- e. Media informasi mengenai kinerja manajemen dalam perusahaan pada periode tertentu.
- f. Media informasi mengenai catatan-catatan yang terdapat pada laporan keuangan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan gambaran dan sebagai media informasi yang jelas mengenai kondisi keuangan pada suatu perusahaan bagi para pengguna laporan keuangan.<sup>14</sup>

#### b) Manfaat Laporan Keuangan

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari adanya laporan keuangan pada suatu menurut Fahmi yang menyatakan bahwa laporan keuangan disediakan oleh pihak manajemen perusahaan sehingga dapat membantu pihak pemegang saham maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan, dan berguna sebagai gambaran kondisi perusahaan yang dapat menjadi alat untuk memprediksi kondisi dimasa yang akan datang.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Et.a Rizal Yaya, 'Akuntansi Perbankan Teori Dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPSI 2013', 1, 2013, pp. 1–23.

<sup>15</sup> Rahmalisya Rahmalisya and others, 'Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah', *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.2 (2023), 127–35.

Manfaat dari adanya laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

c) Entitas Nirlaba

Pencatatan dalam penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan kaidah-kaidah atau aturan yang berlaku secara umum dan dalam hal penyusunan laporan keuangan didasarkan pada sifat laporan keuangan itu sendiri. Menurut Kasmir, laporan keuangan dibuat berdasarkan sifat sebagai berikut:

- a. Bersifat historis, yang berarti bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun berdasarkan data yang telah ada atau yang telah lewat dari masa sekarang, dan
- b. Bersifat menyeluruh, memiliki arti bahwa laporan keuangan harus dibuat dengan selengkap mungkin dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yang dapat memberikan informasi secara lengkap mengenai keuangan suatu perusahaan.<sup>16</sup>

d) Unsur-unsur Laporan Keuangan

Tujuan dari laporan keuangan pada suatu perusahaan dapat tercermin dari laporan keuangan yang terdiri dari beberapa unsur laporan keuangan. Terdapat tiga bentuk laporan yang pokok pada suatu perusahaan yaitu neraca, laporan laba rugi dan laporan aliran kas.

Secara lengkap terdapat 5 unsur atau komponen laporan keuangann yaitu:

1. Neraca

---

<sup>16</sup>Riska Ariana, 'Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Cipta Nirmala', 2019, 1–23.

2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan keuangan

Dari beberapa unsur-unsur laporan keuangan yang telah disebutkan diatas, penulis hanya menggunakan laporan neraca dan laporan laba rugi.<sup>17</sup>

#### 1. Neraca

Menurut Jusup, neraca atau laporan posisi keuangan merupakan suatu daftar yang memeberikan gambaran aset (harta kekayaan), kewajiban (hutang), dan modal (ekuitas) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada saat tertentu yang dapat menunjukan keadaan keuangan pada perusahaan tersebut.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Munawir, neraca merupakan suatu laporan yang sistematis mengenai aktiva, hutang serta modal yang dimiliki suatu perusahaan pada periode tertentu.

Elemen-elemen dalam neraca adalah sebagai berikut:

- a. Aktiva, merupakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan baik itu kekayaan yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Selain itu juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya.

- a) Aktiva Lancar (*Current Asset*) Aktiva lancar adalah aset perusahaan yang diharapkan dapat teralisasi dan memberikan manfaat dalam

<sup>17</sup>Irham Fahmi, 'Laporan Keuangan 2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan', 2019, 2-37.

<sup>18</sup>Niswatul Aulia, 'Tinjauan Pustaka', 9-28.

jangka pendek, yaitu sekitar satu tahun. Aktiva lancar dapat berupa investasi jangka pendek, kas, piutang, persediaan, biaya yang harus dibayar, dan penghasilan yang masih diterima.

- a. Kas dan setara kas Menurut PSAK No. 2 (2014) kas dan setara kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.
- b. Investasi Jangka Pendek Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan atau kelebihan dana yang bersifat sementara, yaitu dalam kurun waktu dua belas bulan atau kurang.
- c. Piutang Piutang adalah penjualan barang dagangan, penyerahan jasa, pemberian pinjaman dana, atau sejenisnya yang pengembalian atau pembayarannya di peroleh di waktu mendatang sesuai kesepakatan.
- d. Persediaan Menurut PSAK No. 14 (2014) menyatakan persediaan sebagai aset yang siap jual dalam kegiatan usaha untuk proses produksi, dana dalam perjalanan atau dalam bentuk bahan maupun perlengkapan dan kemudian digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.
- e. Biaya dibayar dimuka Menurut Kieso, mengatakan bahwa biaya dibayar dimuka adalah biaya yang dapat habis terpakai seiring berjalannya waktu pada masa manfaat lebih dari satu periode

akuntansi, dan dicatat sebagai aktiva. Pembebanan biaya ini berdasarkan waktu atau jumlah terpakai yang sebenarnya.<sup>19</sup>

- b) Aktiva Tidak Lancar (*Fixed Asset*) Aktiva tidak lancar atau Aktiva tidak tetap adalah aset yang memiliki wujud dan siap untuk digunakan/difungsikan dalam operasional perusahaan untuk jangka panjang (mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun).
- a. Investasi Jangka Panjang Yaitu investasi dana yang diputar atau dioperasionalkan dan kemudian dapat dicairkan pada kurun waktu paling cepat 1 tahun, namun biasanya lebih dari 1 tahun.
  - b. Aktiva Tetap Yaitu aset atau harta berwujud yang memiliki umur lebih dari satu tahun dan tidak mudah diubah menjadi kas atau uang serta digunakan untuk kegiatan produksi barang atau jasa dan penggunaannya secara terus menerus.
  - c. Aktiva Tak Berwujud Yaitu aset yang di identifikasikan tanpa wujud fisik secara nyata serta dimiliki untuk menghasilkan maupun menyerahkan suatu hasil produksi barang maupun jasa, dan sering juga untuk disewakan maupun hanya untuk tujuan administrasi. Aktiva tak berwujud diakui apabila perusahaan berpotensi akan mendapatkan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dari aset tersebut dan biaya dalam perolehannya bisa diukur dengan handal.
  - d. Aktiva Tidak Lancar Lainnya Yaitu semua aktiva yang tidak dapat dikelompokkan dalam kelompok sebelumnya.

---

<sup>19</sup>Rahmi, 'Bab I Pendahuluan با خ ح ض با', *Galang Tanjung*, 2504, 2021, pp. 1-9.

- e. Hutang/kewajiban, merupakan segala kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terlunasi dan harus dipenuhi sebelum jatuh tempo. Hutang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.
- c) Kewajiban Lancar atau *current liabilities* adalah kewajiban yang dapat diselesaikan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan (kurang dari dua belas bulan). Kewajiban jangka lancar digolongkan sebagai berikut:
- a. Hutang Usaha Yaitu kewajiban yang pembayarannya dalam jangka waktu singkat, muncul karena transaksi pembelian secara kredit.
  - b. Beban yang Masih Harus Dibayar Yaitu biaya-biaya yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada pihak lain atau jasa-jasa yang telah dilakukan oleh pihak lain demi kepentingan perusahaan.
  - c. Pendapatan diterima di Muka Yaitu suatu aliran kas masuk atau kenaikan aktiva yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang merupakan aktivitas utama perusahaan.
- d) Kewajiban tidak lancar, adalah segala kewajiban yang tidak tergolong kedalam kewajiban lancar (kewajiban jangka pendek) atau kewajiban yang diperkirakan tidak akan dibayar dalam jangka waktu dua belas bulan dalam siklus operasi normal perusahaan. Yang tergolong kedalam kewajiban tidak lancar adalah sebagai berikut:
- a. Hutang Jangka Panjang Yaitu merupakan pinjaman yang diperoleh perusahaan dari pihak ketiga atau kreditor, yang jatuh

- temponya lebih dari satu tahun, dan dilunasi dengan sumber-sumber yang bukan dari aktiva lancar, serta jumlah hutang jangka panjang tersebut tidak boleh melebihi jumlah modal sendiri.
- b. Kewajiban Pajak Penghasilan yang Ditangguhkan Yaitu jumlah pajak penghasilan yang terutang untuk periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer kena pajak (*taxable temporary differences*).
  - c. Kewajiban Tidak Lancar Lainnya Yaitu semua kewajiban yang tidak dapat dikelompokkan kedalam kelompok sebelumnya.
  - e) Modal/ekuitas, merupakan hak atau bagian dari seorang pemilik yang dimiliki dalam perusahaan dan ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang hutangnya.
  - f) Laporan Laba Rugi
- Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang memberikan penilaian tentang keberhasilan dalam operasi perusahaan selama periode tertentu dan sebagai media informasi yang dapat digunakan investor maupun kreditor dalam menentukan atau memperkirakan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas dimasa akan datang.

Sedangkan menurut Munawir, laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang disusun secara sistematis mengenai penghasilan, biaya, laba rugi yang diperoleh oleh perusahaan pada periode tertentu.

Prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan dalam penyusunan laporan laba rugi adalah:

- a. Yang pertama, penghasilan yang ditunjukkan diperoleh berasal dari usaha pokok perusahaan atau lembaga diikuti dengan harga pokok dari barang atau jasa yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.
- b. Yang kedua, biaya-biaya operasional yang ditunjukkan terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum atau administrasi.
- c. Yang ketiga, menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh dari operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan biaya-biaya yang terdiri diluar usaha pokok perusahaan atau lembaga.
- d. dan Yang keempat, laba rugi yang ditunjukkan insidental sehingga pada akhirnya akan diperoleh laba bersih sebelum dikenakan pajak pendapatan atau penghasilan.<sup>20</sup>

Dalam penyusunan laporan laba rugi atau income statement didasarkan pada elemen-elemen berikut:

- a. Pendapatan atau *Revenue*. Pendapatan merupakan pemasukan atau penambahan aktiva pada entitas bisnis melalui penjualan maupun pemberian jasa perusahaan.
- b. Beban atau *Expense* Beban merupakan pengeluaran atau penggunaan aktiva dalam proses produksi atau pengeluaran yang dikeluarkan untuk menjual produk perusahaan.

---

<sup>20</sup>resti Artameviah, 'Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.', *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12.2004 (2022), 6–25.

- c. Laba atau *Profit* Keuntungan merupakan penambahan ekuitas dari transaksi utama perusahaan atau lebih hasil yang didapat dari selisih pendapatan dengan beban yang dikeluarkan perusahaan.
- d. Rugi atau *Loss* Rugi merupakan penurunan ekuitas dari transaksi utama perusahaan atau kurang hasil yang didapat dari selisih pendapatan dengan beban yang dikeluarkan perusahaan.<sup>21</sup>

### 3. Teori organisasi

#### 1. Definisi Organisasi Kemahasiswaan

Untuk membahas organisasi kemahasiswa, terlebih dahulu akan di bahas tentang organisasi. Menurut Soewarno Handajaningrat organisasi diartikan sebagai “sarana atau alat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu dikatakan organisasi adalah wadah kegiatan dari pada orang-orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan”. Organisasi ini sudah dibentuk susunan dan prosedur kerja yang jelas biasanya ditandai dengan ditunjuknya seorang pemimpin dalam organisasi tersebut.<sup>22</sup>

Hal tersebut dipertegas oleh Sondang P. Siagian yang mengatakan bahwa organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama dengan secara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Dalam ikatan yang terdapat seseorang atau sekelompok orang disebut sebagai atasan dan seseorang atau sekelompok orang yang disebut sebagai bawahan. Dari beberapa definisi organisasi di atas dapat disimpulkan Bahwa organisasi adalah suatu sistem formal yang terdiri dari pola aktivitas yang dilakukan sekelompok orang

---

<sup>21</sup> Rahmalisya Rahmalisya and others, ‘Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah’, *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.2 (2023), 127–35.

<sup>22</sup>Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, ‘Organisasi’, *Journal GEEJ*, 7.2 (2020), pp. 11–56.

(dua atau lebih) yang bersama secara teratur dan berulang-ulang untuk mencapai tujuan bersama.<sup>23</sup>

Menurut Joesoef organisasi kemahasiswaan merupakan wadah yang diharapkan mampu menampung seluruh kegiatan kemahasiswaan dan juga merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berpikir atau bernalar secara teratur di luar perkuliahan formal, kemampuan berorganisasi, dan menumbuhkan kepemimpinan. Selanjutnya Joesoef menambahkan bahwa dibentuknya organisasi atau lembaga kemahasiswaan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa mewujudkan kekuatan penalaran yang secara potensial dimilikinya, kelak apabila mahasiswa menerjunkan dirinya ke masyarakat setelah ia menyelesaikan studinya di perguruan tinggi.<sup>24</sup>

Sementara itu menurut Launa, organisasi kemahasiswaan kampus merupakan suatu wadah atau organisasi yang bergerak di bidang kemahasiswaan, yang di dalamnya dilengkapi dengan perangkat teknis yang jelas dan terencana seperti struktur, mekanisme, fungsi, prosedur, program kerja, dan elemen lainnya yang berfungsi mengarahkan seluruh potensi yang ada dalam organisasi tersebut pada tujuan atau cita-cita akhir yang ingin dicapainya.<sup>25</sup>

Definisi organisasi kemahasiswaan diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi kemahasiswaan adalah wahana atau sarana pengembangan diri mahasiswa kearah

---

<sup>23</sup>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, 'Pengertian Organisasi, Tujuan Dan Prinsip'.

<sup>24</sup>Muhammas Said Malik, 'Manajemen Organisasi Kemahasiswaan (Studi Terhadap Senat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2019/2020)', *Manajemen Organisasi Kemahasiswaan (Studi Terhadap Senat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2019/2020)*, 2020, 1–79 >.

<sup>25</sup>Muhammad Bagas, 'Manajemen Organisasi Kemahasiswaan (Studi Terhadap Senat Mahasiswa STIKES Indah Medan 2023/2024)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), pp. 25256–60.

integritas kepribadian, perluasan wawasan, peningkatan kecendekiawanan, serta peningkatan kepemimpinan, penalaran, minat kegemaran, dan kesejahtraan mahasiswa dalam kehidupan kemahasiswaan di perguruan tinggi, yang di dalam pelaksanaannya dilengkapi dengan perangkat teknis yang jelas dan terencana seperti struktur, mekanisme, fungsi, prosedur, program kerja, dan elemen lainnya yang berfungsi mengarahkan seluruh potensi yang ada dalam organisasi tersebut pada tujuan atau cita-cita akhir yang ingin dicapainya.

## 2. Ciri-ciri Mahasiswa yang Aktif Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan

Menurut Priambodo dan Sarwono, terdapat beberapa ciri yang melekat dalam diri mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

- a. Senang menghabiskan waktu dengan berbagai kegiatan kemahasiswaan. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan hampir selalu ingin terlibat dalam kepengurusan harian maupun kepanitiaan berbagai kegiatan dan acara yang diadakan organisasinya. Mereka bersedia untuk terlibat aktif mendorong pelaksanaan berbagai kegiatan dalam organisasi tempatnya bergabung.
- b. Cenderung sering duduk-duduk dan berbincang-bincang di ruangan atau kantor organisasi kemahasiswaan yang diikuti. Mahasiswa-mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan cenderung lebih banyak meluangkan waktunya untuk berkumpul di ruangan atau kantor organisasi sambil duduk-duduk dan berbincang-bincang dengan sesama anggota organisasi lainnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan organisasi yang diikuti maupun mengenai isu-isu yang beredar di lingkungan luar atau Masyarakat.

c. Cenderung mempunyai wawasan yang luas tentang perkembangan dunia luar maupun tentang hal-hal yang terjadi di seputar kampus. Disamping memiliki wawasan yang luas, mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan juga cenderung memandang segala sesuatu secara kritis. Mereka cenderung lebih peka dan lebih kritis terhadap perkembangan kejadian-kejadian di lingkungan liat, mosalnu perkembangan keadaan politik di dalam maupun luar negeri.<sup>26</sup>

Melengkapi beberapa ciri yang telah dikemukakan sebelumnya, mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan juga cenderung memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan menyampaikan pendapat secara efektif, serta memiliki keberanian yang lebih untuk berprakarsa dan mengambil resiko dalam bertindak.<sup>27</sup>

#### 4. Teori prinsip akuntansi syariah

Berdasarkan Q.S Al-Baqarah/2: 282,

كَاتِبٌ يَأْبُ وَلَا بِالْعَدْلِ كَاتِبٌ بَيْنَكُمْ وَلِيكُتُبَ فَاكْتُبُوهُ مُسَمًّى أَجَلٍ إِلَىٰ يَدَيْنِ تَدَايِنْتُمْ إِذَا أَمْتُوا الَّذِينَ يَأْبِيهَا كَانَ فَإِنْ شَيْئًا مِنْهُ يَبْخَسْ وَلَا رَبَّهُ اللَّهُ وَلِيَتَّقِ الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِي وَلِيْمَلِّ فَلْيَكْتُبَنَّ اللَّهُ عَلَّمَهُ كَمَا يَكْتُبُ أَنْ شَهِيدَيْنِ وَاسْتَشْهَدُوا بِالْعَدْلِ وَلِيَهُ فَلْيَمَلِّ هُوَ يُمَلِّ أَنْ يَسْتَطِيعَ لَا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ سَفِيهًا الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِي فَتَذَكَّرَ إِحْدَهُمَا تَضَلَّ أَنْ الشُّهَدَاءِ مَنْ تَرْضَوْنَ مَمَّنْ وَأَمْرَاتِنَ فَرَجُلٌ رَجُلَيْنِ يَكُونَا لَمْ فَإِنْ رَجَالِكُمْ مِنْ أَجَلِهِ إِلَىٰ كَثِيرًا أَوْ صَغِيرًا تَكْتُبُوهُ أَنْ تَسْمُوا وَلَا ۖ دُعُوا مَا إِذَا الشُّهَدَاءُ يَأْبُ وَلَا الْأُخْرَىٰ إِحْدَهُمَا بَيْنَكُمْ تُدِيرُونَهَا حَاصِرَةً تَجَارَةً تَكُونُ أَنْ إِلَّا تَرَ تَابُوا إِلَّا وَأَدْلَىٰ لِلشَّهَادَةِ وَأَقْوَمُ اللَّهُ عِنْدَ أَقْسَطُ ذَلِكَ

<sup>26</sup>Herianto Moh Badrul Munir, 'The Level of Understanding of Religious Moderation and Its Correlation to the Effect of Mental Health, Organizational Activity, and Academic Achievement', *Prosiding Nasional: Peluang Dan Tantangan Studi Islam Interdisipliner Dalam Bingkai Moderasi*, 2020, 137–50.

<sup>27</sup>Leny and P. Tommy Y. S. Suyasa, 'Keaktifan Berorganisasi Dan Kompetensi Interpersonal', pp. 8(1):77-99.

فَإِنَّهُ تَفْعَلُوا وَإِنْ هُوَ شَهِيدٌ وَلَا كَاتِبٌ يُضَارُّ وَلَا ۖ تَبَايَعْتُمْ إِذَا وَآشْهَدُوا تَكْتُبُوهَا إِلَّا جُنَاحٌ عَلَيْكُمْ فَلْيَسِّرْ عَلَيْنِمْ شَيْءٍ بِكُلِّ وَاللَّهُ ۖ وَاللَّهُ وَيُعَلِّمُكُمْ ۖ اللَّهُ وَآتَقُوا ۖ بِكُمْ فُسُوقٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”<sup>28</sup>

a. Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggungjawaban (*accountability*), merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan Sang Khalik mulai dari alam kandungan.

b. Prinsip Keadilan Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar. Misalnya, bila nilai transaksi adalah sebesar Rp. 265 Juta

<sup>28</sup>Al Quran Kemenag, Al-Baqarah/2: 282.

maka akuntan (perusahaan) harus mencatat dengan jumlah yang sama dan sesuai dengan nominal transaksi. Secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dengan kata lain tidak ada *window dressing* dalam praktik.

- c. Prinsip Kebenaran Prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan Sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran dan laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi.

Akuntansi merupakan suatu bentuk pencatatan yang ditujukan untuk memberikan keterangan-keterangan sebagai informasi keadaan keuangan maka hal inilah yang dianjurkan Islam agar mencatat setiap transaksi agar tidak menimbulkan kecurigaan antara kedua belah pihak. Dalam Islam, orang yang menjalankan agama Islam dengan sungguh-sungguh tidak perlu diawasi dalam melakukan sebuah pekerjaan karena telah menjadikan Allah Swt. sebagai pengawas utamanya. Namun demikian kadang kala iman seseorang itu melemah, sehingga pengawasan dengan sistem yang dirancang sedemikian rupa dapat membantu menjaganya dari perbuatan tidak terpuji (penyelewengan dan kecurangan).

Pengawasan yang berdasarkan kepada keimanan seseorang berasal dari keyakinannya terhadap doktrin atau pedoman agama yang dianutnya, dalam konteks Islam berarti Al-Quran dan Al-Hadits. Salah satu firman Allah yang menyatakan pengawasan-Nya terhadap makhluknya adalah Q.S. Yunus/10: 61, yang berbunyi:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

لَا أَكْثَرُ لَهُمْ وَلَكِنَّ النَّاسَ عَلَىٰ فَضْلٍ لِّدُنِّ اللَّهِ ۗ إِنَّ الْقِيَمَةَ يَوْمَ الْكُذِّبِ اللَّهُ عَلَىٰ يَفْقَرُونَ الَّذِينَ ظَنُّ وَمَا يَشْكُرُونَ

“Apakah dugaan orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah (berkenaan dengan apa yang akan Allah berikan kepada mereka) pada hari Kiamat? Sesungguhnya Allah benar-benar mempunyai karunia (yang dilimpahkan-Nya) kepada manusia, tetapi kebanyakan mereka tidak bersyukur.”<sup>29</sup>

Engkau (Nabi Muhammad) tidak berada dalam suatu urusan, tidak membaca suatu ayat Al-Qur’an, dan tidak pula mengerjakan suatu pekerjaan, kecuali Kami menjadi saksi atasmu ketika kamu melakukannya. Tidak ada yang luput sedikit pun dari (pengetahuan) Tuhanmu, walaupun seberat zarah, baik di bumi maupun di langit. Tidak ada sesuatu yang lebih kecil dan yang lebih besar daripada itu, kecuali semua tercatat dalam kitab yang nyata (a (Lauhulmahfuz).

Dalam buku tafsir Al-Mishbah tentang Q.S Yunus/10: 61, menafsirkan bahwa Nabi Muhammad SAW.

Disebut dalam ayat ini, untuk mengisyaratkan bahwa siapa pun, walau manusia teragung, dicatat dan diketahui segala aktivitasnya. Di sisi lain, itu juga mengisyaratkan bahwa semua kegiatan Rasulullah SAW. agung lagi bermanfaat, serta mencerminkan tuntunan yang beliau baca dari ayat-ayat Al-Qur’an. Berbeda dengan siapa pun selain beliau.

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah tidak bersama mereka secara dzat, akan tetapi maksudnya ilmu Allah meliputi mereka dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang mereka kerjakan, di antaranya dengan cara Allah melihat secara langsung apa yang mereka kerjakan, mendengar secara langsung apa yang mereka katakan, dan juga di antaranya dengan para malaikat yang mencatat perbuatan dan perkataan mereka. Melalui kehidupan ini, manusia dituntut untuk berbuat yang terbaik demi memperoleh kebahagiaan dalam kehidupan berikutnya karena semua yang dilakukan manusia ketika hidup di dunia ini, akan dipertanggung jawabkan nanti di hadapan Allah SWT. Dalam Q.S An-Nahl/16: 90,

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

---

<sup>29</sup>Al Quran Kemenag Yunus/10: 61.

تَذَكَّرُونَ لَعَلَّكُمْ يَعْظُمُ وَالْبَغْيِ وَالْمُنْكَرِ الْفَحْشَاءِ عَنِ وَيُنْهَى الْقُرْبَى ذِي وَإِيتَائِي وَالْإِحْسَانَ بِالْعَدْلِ يَاْمُرُ اللَّهُ إِنَّ

“Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.”<sup>30</sup>

Dijelaskan bahwa Allah SWT. memerintahkan setiap manusia agar berlaku adil, selalu berbuat kebaikan, membantu sesama dan menjauhi perbuatan keji dan munkar, adapun bunyinya: Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.

Dalam buku tafsir Al-Mishbah tentang Q.S. An-Nahl/16:90 menafsirkan bahwa manusia dituntut untuk menegakkan keadilan walau terhadap keluarga ibu bapak dan dirinya, bahkan terhadap musuhnya sekalipun. Keadilan pertama yang dituntut adalah dari diri dan terhadap diri sendiri dengan jalan meletakkan syahwat dan amarah sebagai tawanan yang harus mengikuti perintah akal dan agama, bukan menjadikannya tuan yang mengarahkan akal dan tuntunan agamanya. Karena jika demikian, ia tidak berlaku adil, yakni tidak menempatkan sesuatu pada tempatnya yang wajar.

Dalam ayat ini terkandung gambaran hubungan manusia yang didasarkan pada prinsip keadilan dan kebaikan yang dimana Allah SWT. Memerintahkan hamba-Nya untuk berbuat adil dengan menyalahkan yang salah dan membenarkan yang benar. Kemudian berbuat ihsan dengan memberikan berhak kepada yang berhak mendapatkannya dan untuk berbuat kebajikan baik kepada kerabat ataupun orang lain. Allah SWT. Memerintahkan hambanya untuk menjauhi perbuatan keji dan munkar yaitu segala perbuatan yang tidak dapat diterima masyarakat yang menjaga budi luhur dan segala tingkah laku yang membawa pelanggaran atau bertentangan dengan norma agama.

### C. Kerangka Konseptual

<sup>30</sup>Al Quran Kemenag An-Nahl/16:90.

## 1. Efektifitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan formal dari transaksi keuangan suatu entitas, yang disusun dan disajikan secara terstruktur untuk memberikan informasi yang relevan dan andal mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan entitas tersebut. Bagi organisasi nirlaba seperti organisasi mahasiswa, laporan keuangan memiliki peran krusial dalam menyediakan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan (anggota, universitas, donatur, dan masyarakat umum) serta mendukung proses pengambilan keputusan yang rasional terkait alokasi sumber daya.

Efektivitas laporan keuangan mengacu pada sejauh mana laporan tersebut mampu memenuhi tujuannya, yaitu memberikan informasi yang berguna bagi penggunaannya. Laporan keuangan yang efektif umumnya ditandai oleh beberapa karakteristik kualitatif, antara lain:<sup>31</sup>

- a. Relevansi: Informasi dalam laporan keuangan harus mampu memengaruhi keputusan pengguna, memiliki nilai prediktif dan konfirmatif.
- b. Representasi Tepat (Reliabilitas): Informasi harus bebas dari kesalahan material dan bias, serta menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
- c. Dapat Dipahami: Informasi disajikan dengan jelas dan ringkas sehingga mudah dimengerti oleh pengguna yang memiliki pengetahuan dasar tentang akuntansi dan aktivitas entitas.
- d. Dapat Dibandingkan: Laporan keuangan memungkinkan pengguna untuk membandingkan kinerja dan posisi keuangan entitas dari waktu ke waktu atau dengan entitas lain.

---

<sup>31</sup>Dini Rahma Aliyah and others, 'Analisis Penerapan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Desa Medan Krio Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM', *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 4.2 (2025), pp. 363–82.

- e. Tepat Waktu: Informasi tersedia bagi pengguna sebelum kehilangan kemampuannya untuk memengaruhi keputusan.

## 2. Perspektif Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah adalah disiplin akuntansi yang dibangun di atas fondasi prinsip-prinsip syariah Islam. Berbeda dengan akuntansi konvensional yang berlandaskan pada *going concern* dan profitabilitas semata, akuntansi syariah menekankan pada dimensi spiritual dan etis dalam setiap transaksi dan pencatatan keuangan. Tujuan utama akuntansi syariah tidak hanya untuk mencapai keuntungan material, tetapi juga untuk mewujudkan kemaslahatan (kebaikan bersama), keadilan, dan transparansi yang berlandaskan nilai-nilai ilahiah.<sup>32</sup>

## 3. Laporan Organisasi Mahasiswa

Melihat dari dua konsep di atas, tinjauan konseptual ini mencoba mengintegrasikan bagaimana efektivitas laporan keuangan organisasi mahasiswa dapat dievaluasi dari sudut pandang akuntansi syariah. Ini berarti bahwa selain karakteristik kualitatif akuntansi konvensional (relevansi, reliabilitas, dst.), laporan keuangan organisasi mahasiswa di IAIN Parepare juga harus mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.<sup>33</sup>

Implikasi dari perspektif akuntansi syariah terhadap efektivitas laporan keuangan organisasi mahasiswa antara lain:

- a. Transparansi Sumber dan Penggunaan Dana: Tidak hanya tentang berapa banyak uang yang masuk dan keluar, tetapi juga dari mana sumber dana itu

---

<sup>32</sup>Candra Febrilyantri, *Akuntansi Syariah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia* (Penerbit NEM, 2021).

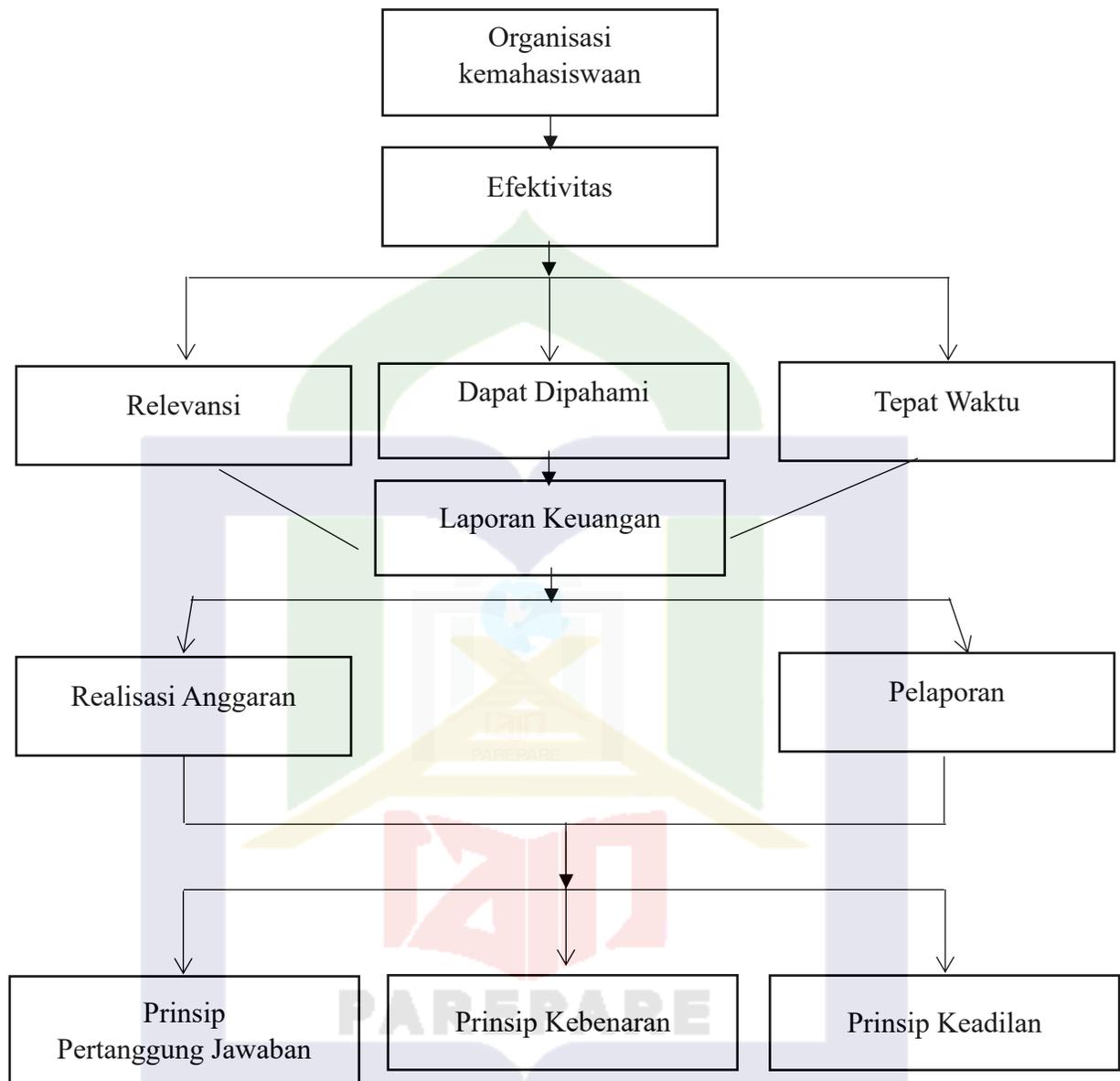
<sup>33</sup>Muhammad Latif Mubarak, 'Sistem Manajemen Pengelolaan Kegiatan Organisasi Mahasiswa Berbasis Web Di Universitas Muhammadiyah Magelang' (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020).

berasal (apakah halal?) dan untuk apa digunakan (apakah sesuai syariah dan bermanfaat?).

- b. Pengungkapan Transaksi Syariah: Jika OM menerima atau menyalurkan dana infak, sedekah, atau zakat, laporan keuangan harus mengungkapkannya secara jelas sesuai prinsip syariah.
- c. Ketiadaan Unsur Haram: Laporan keuangan harus menunjukkan bahwa tidak ada transaksi berbasis riba atau aktivitas lain yang dilarang dalam Islam.

#### **D. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah sebuah gambaran atau model berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Kerangka pikir sebuah model konseptual digunakan untuk mengetahui hubungan berbagai faktor yang menjadi objek permasalahan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, dimana teknik sampling yang digunakan adalah peneliti secara *purposive*, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>34</sup> Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretatif*, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.<sup>35</sup> Penelitian ini juga akan menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif dengan mencari fakta tentang variable yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Institut Agama Islam Nergri Parepare beralamat di jalan Amal Bakti no 08 soreang kota parepare. Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 bulan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

---

<sup>34</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, 'Metodologi Penelitian Kualitatif (Jawa Barat: CV Jejak)', 2018, p. h. 8.

<sup>35</sup>Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta)', 2017.

### C. Fokus Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada eektivitas laporan keuangan pada organisasi kemahasiswaan di IAIN parepare tahun 2023 yang berpatokan pada prinsip Akuntansi Syariah, dimana setiap indikator akan diukur menggunakan prinsip pertanggungjawaban, prinsip kebenaran dan prinsip keadilan.

### D. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data primer maupun data skunder. Adapun penjelasan dari sumber data ini sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang dikumupul secara langsung dan diolah sendiri dari objek penelitian. Menurut Sugiyono, Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>36</sup> Data Primer yang akan digunakan dalam penelitian kali ini berupa wawancara yang dimana data akan diambil secara langsung daripada narasumbernya. Wawancara menjadi alat dalam pengumpulan data yang nantinya akan digunakan dalam analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini. Narasumber yang akan diwawancarai yaitu Fungsiaris Lembaga Kemahasiswaan yang ada di Kampus IAIN Parepare.

#### 2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder juga merupakan salah satu sumber data selain wawancara. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan. Data sekunder dari penelitian kali ini meliputi literatur-literatur, jurnal, artikel yang digunakan dalam menyusun penelitian ini yang

---

<sup>36</sup>Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2017, p. h.338.

nantinya dijadikan dasar dalam penelitian. Selain itu, data yang juga dibutuhkan merupakan dokumen-dokumen laporan keuangan organisasi kemahasiswaan di IAIN Parepare.

#### **E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Teknik Pengumpulan dan Pengolahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi observasi (Pengamatan), wawancara dan dokumentasi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Observasi (Pengamatan)**

Menurut Sugiyono, Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, serta responden.<sup>37</sup> Pengamatan yang dilakukan untuk melihat kondisi objek sehingga mendapatkan gambaran mengenai objek yang akan diteliti. Adapun objek yang diobservasi pada penelitian ini yaitu Satuan pengawasan Internal dan organisasi kemahasiswaan.

##### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Pada penelitian ini jenis wawancara yang akan dilakukan yaitu wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto, wawancara bebas terpimpin merupakan wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan bebas namun tetap berada dilingkup pedoman wawawancara yang telah dibuat.<sup>38</sup>

##### **3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang

---

<sup>37</sup>Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', p. h.203.

<sup>38</sup>Suharsimi Arikunto H ,Prosedur Penelitian,.132.

berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan.<sup>39</sup> Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi profil organisasi dan dokumen-dokumen lain yang menjadi bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Uji Keabsahan data dilakukan agar mendapatkan data yang valid untuk penelitian.

Adapun uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

##### **1. Kredibilitas**

Uji Kredibilitas dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga tidak diragukan hasil dalam penelitiannya. Menurut Moleong, uji kredibilitas mempunyai fungsi untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan yang dapat dicapai dan menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan cara pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.<sup>40</sup> Menurut Sugiyono, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada dengan tujuan melakukan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang diperoleh.<sup>41</sup>

##### **2. Dependabilitas**

Uji Dependabilitas merupakan uji realibilitas para penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit proses keseluruhan penelitian.<sup>42</sup> Pada penelitian ini uji dependabilitas dilakukan dengan berkonsultasi

---

<sup>39</sup>Sugnyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2015. h.329.

<sup>40</sup>J. Moleong L, 'Metodologi Penelitian Kualitatif,(Bandung; PT Remaja Rosdakarya)', 2016.

<sup>41</sup>Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D' h 372.

<sup>42</sup>Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D' h 377.

kepada pembimbing yang akan mengaudit secara keseluruhan proses penelitian. Hal ini dilakukan agar mengurangi kekeliruan dalam proses dan penyajian hasil penelitian yang dilakukan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang diteliti yang nantinya akan menjadi temuan penelitian. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi agar lebih dipahami dan dapat disampaikan kepada orang lain. Analisis data yang dilakukan peneliti adalah analisis yang meliputi reduksi sumber data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### **1. Reduksi data**

Langkah awal dalam analisis data yaitu dengan mereduksi data. Menurut Sugiyono, reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang masih kasar yang diperoleh dari lapangan.<sup>43</sup> Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung mulai dari penelitian di lapangan hingga tersusunya laporan. Data yang nantinya akan dipilih akan disesuaikan dengan fokus penelitian yang akan dilakukan.

#### **2. Penyajian Data (*display data*)**

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Namun sebelum itu dibuat rangkuman mengenai temuan penelitian sesuai dengan variable-variable yang diteliti dengan tujuan agar memudahkan penyajian data. Menurut Sugiyono, penyajian data merupakan data dan informasi yang didapatkan dimasukkan ke dalam sebuah matriks, kemudian data tersebut disajikan sesuai

---

<sup>43</sup>Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D' h 338.

dengan data yang diperoleh di lapangan, sehingga peneliti akan dapat menguasai data dan tidak salah mendalam menganalisis serta menarik kesimpulan<sup>44</sup>.

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap selanjutnya yang dilakukan yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono, penarikan kesimpulan adalah usaha mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab akibat, atau proporsi dari kesimpulan yang ditarik harus segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Pada tahapan ini data akan diolah dan interpretasikan agar dapat ditarik kesimpulannya.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D h 345.

<sup>45</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D h. 345.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di kampus IAIN Parepare, Jl. Amal Bakti No.08 Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, terkait dengan efektivitas laporan keuangan pada organisasi mahasiswa di IAIN Parepare. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan melalui proses wawancara memberikan deskripsi mengenai efektivitas dari laporan keuangan yang diterapkan di organisasi mahasiswa.

Jumlah organisasi mahasiswa di IAIN Parepare sebanyak 10 UKK/UKM yang terdiri dari LIBAM, MISPALA, ANIMASI, PERKEMI DOJO, KSR, MENWA, RACANA, RED LINE, PORMA, LDM yang dimana masing-masing bergerak sesuai dengan tugas dan fungsi berdasarkan minat dan bakat mahasiswa di IAIN Parepare.

Berangkat dari tugas dan fungsi organisasi mahasiswa sebagai Lembaga yang membantu menyalurkan minat dan bakat mahasiswa, organisasi mahasiswa juga turut bertanggungjawab dalam melaksanakan pertanggungjawaban terhadap pelaporan keuangan yang telah kampus berikan<sup>46</sup>. Salah satu sumber dana terbesar organisasi mahasiswa yaitu dana BOP (Biaya Operasional Pendidikan) dari kampus untuk organisasi mahasiswa yang dimana dana itu dialokasikan untuk mendukung kegiatan operasional organisasi mahasiswa. BOP ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti menyelenggarakan acara, kegiatan pelatihan dan lain-lain.

Dana BOP dalam kampus itu sendiri kisaran 15 – 20 Juta dalam satu periode dan wajib untuk di laporkan secara rinci setelah dicairkan. Sistem pengambilan atau pencairannya yang diterapkan dalam kampus yaitu dengan menggunakan metode

---

<sup>46</sup>Diki Zulkarnain, 'Organisasi Darud Dakwah Wal Irsyad (Studi Historis Peranannya Dalam Aspek Sosial Budaya Di Parepare) Tahun 1950-1993.' (IAIN Parepare, 2023).

proposal. Setiap organisasi mahasiswa wajib mengajukan proposal ke kampus berdasarkan kegiatan yang bakal dilaksanakan dengan perhitungan dana yang sesuai dengan RAB (Rincian Anggaran Belanja) yang bakal digunakan.

Jangka waktu pencairan, berkisar 1 – 2 minggu, tergantung bagaimana dengan kesesuaian proposal yang diajukan oleh organisasi mahasiswa ke pihak keuangan kampus dan juga pihak SPI (Satuan Pengawasan Internal). SPI adalah unit independent yang bertugas membantu rektor dalam melaksanakan pengawasan internal. SPI berfungsi memastikan efektivitas pengelolaan kampus, memantau kepatuhan terhadap peraturan dan meningkatkan kinerja organisasi. Selain itu, SPI juga bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan, kepegawaian, sara-prasarana dan aset kampus.

### **1. Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Mahasiswa IAIN Parepare**

Penyusunan laporan keuangan merupakan kewajiban yang harus dipertanggungjawabkan atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara. Melalui laporan keuangan diharapkan organisasi mahasiswa menyajikan informasi keuangan yang transparan dan akuntabel kepada kebutuhan para pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun harus mempertimbangkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat sesuai dengan peraturan-peraturan dan/atau standar yang telah ditetapkan.

Berikut hasil wawancara yang akan dijabarkan sesuai dengan arah dari penelitian ini yaitu efektivitas laporan keuangan organisasi mahasiswa di IAIN Parepare.

Sebagaimana hasil wawancara yang diperoleh dari ormawa A yang menjabarkan tentang manfaat penyusunan laporan keuangan organisasi mahasiswa IAIN Parepare beliau menyatakan bahwa:

“laporan keuangan sangat bermanfaat membantu organisasi mahasiswa untuk transparan dalam pengelolaan keuangan, sehingga anggota dan stakeholders dapat memahami kondisi keuangan organisasi.”<sup>47</sup>

Selain itu, wawancara yang diperoleh dari ormawa B selaku bendahara umum di organisasi mengemukakan tentang tujuan dan manfaat laporan keuangan bagi organisasi mahasiswa IAIN Parepare adalah:

“Tujuan dan manfaat laporan keuangan ini agar organisasi mahasiswa dapat mempertanggungjawabkan penggunaan dana dan sumber daya kepada anggota dan juga stakeholder.”<sup>48</sup>

Pernyataan dari wawancara ketiga dari ormawa C turut menjelaskan tujuan dan manfaat laporan keuangan bagi organisasi mahasiswa IAIN Parepare, beliau menyatakan bahwa:

“Menurut pengalaman saya tujuan dan manfaat dari pada laporan keuangan itu untuk menilai kinerja dan juga sebagai bahan evaluasi sekaligus transparansi pengelolaan keuangan di dalam organisasi”<sup>49</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa tujuan dan manfaat laporan keuangan bagi organisasi mahasiswa sebagai bahan evaluasi kepada pengurus itu sendiri dalam mengelola keuangan dalam kepengurusan sehingga mereka dapat mempertimbangkan lagi pengeluaran yang kurang dibutuhkan.

Dalam penyusunan laporan keuangan juga dapat meningkatkan rasa tanggungjawab mahasiswa dalam mengelola penggunaan dana yang telah diberikan.

---

<sup>47</sup>ORMAWA A, 'IAIN Parepare' 07 MEI 2025.

<sup>48</sup>ORMAWA B, 'IAIN Parepare' 07 MEI 2025.

<sup>49</sup>ORMAWA C, 'IAIN Parepare' 07 MEI 2025.

Selanjutnya, peneliti menggali informasi tentang siapa saja yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan di organisasi mahasiswa, ormawa D menyatakan bahwa:

“Tentu yang terlibat dalam pembuatan atau penyusunan laporan keuangan bendahara dan wakil bendahara namun, hal ini juga pasti dibawah pengawasan ketua organisasi.”<sup>50</sup>

Hal ini juga dipertanyakan kepada ormawa E yang turut memberikan komentar tentang siapa saja yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan:

“Pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan organisasi mahasiswa yaitu, bendahara organisasi tentunya yang bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan organisasi dan juga ketua organisasi dalam memberikan arahan dalam proses penyusunan laporan keuangan.”<sup>51</sup>

Pernyataan dari ormawa F dalam menjawab tentang siapa saja yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan, beliau menegaskan bahwa:

“Yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan ituu tentunya ketua organisasi selaku kepala yang bertugas mengontrol organisasi dan bendahara yang bertugas sebagai pengelola keuangan di dalam organisasi.”<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat kita simpulkan bahwa orang-orang yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan yaitu jajaran inti dalam hal ini ketua dan juga bendahara yang sangat berperan penting dalam pengelolaan keuangan di organisasi.

Beralih ke wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait jumlah pelaporan keuangan yang disusun dan disajikan dalam satu tahun. Hal ini sangat penting bagi mengetahui kedudukan ataupun posisi keuangan sehingga dapat mengetahui apa saja

---

<sup>50</sup>ORMAWA D, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

<sup>51</sup>ORMAWA E, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

<sup>52</sup>ORMAWA F, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

aspek yang perlu diperbaiki sehingga mampu untuk menjamin keberlanjutan organisasi.

Wawancara bersama organisasi G yang memberikan komentar tentang berapa kali laporan keuangan disusun dan disajikan dalam satu tahun:

“Sependek pengetahuan saya selama ini laporan keuangan di laksanakan 2 kali dalam setahun yakni pertengahan tahun dan akhir tahun dalam periode kepengurusan.”<sup>53</sup>

Perihal yang sama dipertanyakan peneliti kepada ormawa H dan memberikan jawaban singkat terkait hal ini yaitu:

“Frekuensi penyusunan laporan keuangan organisasi mahasiswa dapat bervariasi, namun umumnya disusun pada pertengahan bulan dan akhir tahun.”<sup>54</sup>

Selaku bendahara B, beliau juga memberikan pernyataan tentang berapa kali laporan keuangan disusun dan disajikan dalam satu tahun:

“Normalnya laporan keuangan akan disusun dan sajikan 2 kali dalam setahun, di tengah kepengurusan dan juga akhir kepengurusan.”<sup>55</sup>

Dari beberapa hasil wawancara di atas terkait dengan berapa kali laporan keuangan disusun dan disajikan dalam satu tahun yaitu secara umumnya dilaksanakan dua kali dalam setahun kepengurusan yang diperkirakan dipertengahan dan akhir kepengurusan sebelum pengurus ditahun itu demisioner.

Menurut informasi yang ada, sebagian organisasi mahasiswa khususnya UKK/UKKM kampus membuat LPJ kegiatan dalam 2 versi yaitu LPJ ke birokrasi dan LPJ yang khusus untuk internal organisasi. Hal ini dikarnakan format LPJ ke SBI berbeda dengan LPJ yang ada di internal. Jika penyusunan tidak sesuai dengan yang

---

<sup>53</sup>ORMAWA G, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

<sup>54</sup>ORMAWA H, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

<sup>55</sup>ORMAWA I, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

ditentukan maka LPJ tidak akan diperiksa lebih lanjut. Maka bisa dikatakan penyusunan LPJ anggaran harus sesuai format yang telah ditentukan dalam buku SBI.

**Gambar 4.1: Format Laporan pertanggungjawaban kegiatan<sup>56</sup>**

Sampul Depan
Halaman Sampul
Executive Summary
Surat Penyampaian LPJ ditujukan ke Rektor IAIN Parepare
Kata Pengantar
Daftar Isi
Bab I Pendahuluan
1. Latar belakang kegiatan
2. Dasar Hukum/Dasar Pelaksana Kegiatan
3. Ruang Lingkup Kegiatan
Bab II Maksud, Tujuan, dan Sasaran
1. Maksud dan Tujuan Kegiatan
2. Sasaran Kegiatan
Bab III Pelaksanaan
1. Nama dan Tema Kegiatan
2. Waktu, Tempat Pelaksanaan, dan Metode Kegiatan
3. Tahapan dan Kronologis Kegiatan
4. Hasil dan Capaian Output Kegiatan
5. Panitia dan Peserta yang Terlibat
Bab IV Penutup
1. Kesimpulan
2. Saran dan Kritik
<b>Lampiran-Lampiran</b>
SK Panitia
TOR/KAK/PROPOSAL
Laporan Keuangan
• <b>Rekapitulasi Penerimaan dan Pengeluaran</b>
• <b>Surat Pernyataan Tangung Jawab Belanja</b>
• <b>Daftar Rincian Pengeluaran Belanja</b>
• <b>Tempelan Bukti-bukti Belanja/Pengeluaran</b>

<sup>56</sup>Tim Penyusun Buku Standar Biaya Internal, *Buku Panduan Standar Biaya Internal Tahun 2023- IAIN Parepare*, 2023.

(Diurut sesuai daftar rincian pengeluaran belanja, bersusun mulai dari bukti transaksi belanja/pengeluaran seperti nota atau daftar penerima dana, lalu foto barang belanja/pengeluaran, dan terakhir administrasi pendukung, misalnya untuk belanja konsumsi rapat maka memuat surat undangan rapat, absensi rapat, notulensi rapat, dan foto dokumentasi rapat)

- Daftar penerimaan Honorium Kegiatan
- Pembayaran Honorium Narasumber
- Rincian Pembayaran Biaya Perjalanan Dinas Luar Kota
- Daftar Pengeluaran Riil
- Daftar Penerimaan Biaya Perjalanan Dinas Dalam Kota

- **Surat Pernyataan Tangung Jawab Mutlak**

*(Tulisan yang **bold** sifatnya **wajib**, selainnya menyesuaikan bentuk kegiatan)*

Pesuratan dan Administrasi pendukung lainnya

- Undangan
  - Surat Tugas
  - Surat Perjalanan Dinas (SPD)
  - Absensi/Daftar Hadir
  - Biodata Narasumber/Moderator
  - Jadwal/Rundown
  - Materi Kegiatan
- (Kelengkapan disesuaikan bentuk kegiatan)*

Foto Dokumentasi Kegiatan

Sampul Belakang

**Sumber: Buku Panduan Standar Biaya Internal Tahun 2023 – IAIN Parepare**

**Gambar 4.2: Executive Summary**<sup>57</sup>

<b>Executive Summary*</b>	
Nama Kegiatan	: Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Tahun 2023
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	: Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
Biaya Kegiatan	: Rp. 100.000.000 (Terbilang: Seratus Juta Rupiah)
Sumber Biaya	: Anggaran DIPA IAIN Parepare Tahun 2023
Waktu Pelaksanaan	: Senin-Jum'at 24 s/d 28 Januari 2023
Tempat	: Kegiatan PBAK dilaksanakan di Halaman Gedung Zona AKreditasi Gedung Auditorium, Aula, dan Mesjid al-Wasilah IAIN Parepare
Penanggungjawab dan Panitia Pelaksana	: 1. Rektor IAIN Parepare 2. Wakil Rektor Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama 3. Panitia PBAK Tahun 2023 yang berjumlah orang yang terdiri dari; Panitia Inti berjumlah 90 orang, Panitia Tambahan berjumlah 97 orang.
Peserta	: Jumlah Peserta PBAK Tahun 2023 adalah 1832 mahasiswa.
Materi Kegiatan	: 1. Struktur Dan Visi-Misi IAIN Parepare 2. Kelembagaan Dan Administrasi 3. Pengenalan Hymne Dan Mars IAIN 4. Peraturan Akademik Dan Pola Pembinaan Mahasiswa/Kode Etik 5. Placement Test PBQ 6. Akhlaqul Karimah dan Dasar-dasar Kecakapan Hidup 7. Moderasi Islam dan Radikalisme 8. Budaya Akademik dan Metode Belajar di Perguruan Tinggi 9. Sisfo Kampus dan Perpustakaan 10. Profil Lembaga Kemahasiswaan (SEMA/DEMA, UKK/UKM) 11. Struktur Visi Misi Fakultas 12. Profil Prodi 13. Bina Akrab dan Bina Bakat 14. Dzikir dan Pencerahan Qalbu

<sup>57</sup>Tim Penyusun Buku Standar Biaya Internal, *Buku Panduan Standar Biaya Internal Tahun 2023- IAIN Parepare*, 2023.

Metode Kegiatan : 1. Pendekatan Integratif dengan beberapa aspek yaitu sprittual, aspek rasional, dan aspek kecakapan fisik dan disiplin.  
2. Metode Penyajian yaitu ceramahy, tanya jawab, dan zikir (*tazkiyatunnafs*)  
*\*(hanya contoh, isian disesuaikan dengan kegiatan)*

Sumber: Buku Panduan Standar Biaya Internal Tahun 2023 – IAIN Parepare



**Gambar 4.3: Format Laporan Pada Lampiran Keuangan<sup>58</sup>**

<b>Rekapitulasi Penerimaan dan Pengeluaran Keuangan</b>				
Nama Kegiatan:				
Pelaksana Kegiatan:				
No.	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1	Terima dari bendahara berdasarkan kuitansi nomor ...../bukti transfer (CMS)	Rp. 10.000.000	.....	Rp. 10.000.000
2	Terima dari bendahara berdasarkan kuitansi nomor...../bukti transfer (CMS)	Rp.5.000.000	.....	Rp. 10.000.000
3	Pertanggungjawaban dana kegiatan*	.....	Rp. 15.000.000	0
		<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	
Parepare, ..... 2023 Pelaksana Kegiatan .....				
*Jika ada sisa dana yang tidak dibelanjakan, maka harus melampirkan bukti setoran dana kembali ke negara sehingga terjadi keseimbangan (saldo menjadi nol)				

Sumber: Buku Panduan Standar Biaya Internal Tahun 2023 – IAIN Parepare

<sup>58</sup>Tim Penyusun Buku Standar Biaya Internal, *Buku Panduan Standar Biaya Internal Tahun 2023- IAIN Parepare*, 2023.

Gambar 4.4: Kwintansi<sup>59</sup>

<u>KOP SURAT</u>	
	TA : Nomor Bukti : Tanggal :
<b>KUITANSI</b>	
Sudah Diterima Dari	: Bendahara Pengeluaran/BPP IAIN Parepare (Tunai/Non Tunai)
Jumlah Uang	:
Terbilang	:
Untuk Pembayaran	:
	Parepare, .....2023 Penerima dana .....
	Lunas dibayar tgl .....2023 Bendahara Pengeluaran/BPP
	Hidayat, S.E., M.M NIP. 1973061523003121004

Sumber: Buku Panduan Standar Biaya Internal Tahun 2023– IAIN Parepare

<sup>59</sup>Tim Penyusun Buku Standar Biaya Internal, *Buku Panduan Standar Biaya Internal Tahun 2023- IAIN Parepare*, 2023.



Wawancara selanjutnya membahas tentang sumber pendapatan organisasi mahasiswa yang bisa mereka peroleh selama menjalankan satu kepengurusan di organisasi IAIN Parepare.

Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap organisasi J, menjelaskan tentang pertanyaan tersebut:

“Sumber pendapatan organisasi mahasiswa biasanya berupa suadaya anggota (iuran dan kreatifitas), BOP dari kampus, dan juga donator tidak terikat.”<sup>61</sup>

Pernyataan dari organisasi A turut menegaskan tentang apa saja sumber pendapatan organisasi mahasiswa:

“Ada kreativitas anggota organisasi itu sendiri kemudian ada donatur dan sponsor yang tidak terikat kemudian yang paling utama itu ada dari biaya operasional pendidikan atau BOP dari kampus.”<sup>62</sup>

Selanjutnya, wawancara terhadap ormawa B menyikapi pertanyaan tentang apa saja sumber pendapatan organisasi mahasiswa:

“Sumber pendapatan organisasi mahasiswa itu terdiri dari iuran anggota, sponsor, dana dari kampus (BOP) dan juga donator tidak tetap.”<sup>63</sup>

Kesimpulan yang bisa diambil terkait hasil wawancara terhadap pertanyaan tentang sumber pendapatan organisasi mahasiswa bahwa selain dari dana dari anggota, sponsor dan donator tidak tetap, organisasi mahasiswa kampus IAIN Parepare masih bergantung pada dana yang diberikan oleh kampus setiap tahunnya.

---

<sup>61</sup>ORMAWA J, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

<sup>62</sup>ORMAWA A, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

<sup>63</sup>ORMAWA B, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

## **2. Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Mahasiswa IAIN Parepare**

Efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan organisasi mahasiswa sangatlah penting dalam menunjukkan kemampuan suatu organisasi mempertanggungjawabkan khususnya dalam perihal terkait keuangan yang digunakan dalam kepengurusan.

Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan, namun jika hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sasaran sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai, maka hal itu bisa dikatakan tidak efektif.

Kemampuan suatu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi berupa pertanggungjawaban, peningkatan kualitas sumber daya anggota merupakan suatu kemampuan yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan keefektifitasan dalam roda kepengurusan suatu organisasi.

Selain itu, menyelesaikan suatu pekerjaan tepat waktu akan lebih mempermudah satu organisasi itu mencapai tujuannya dengan mudah. Hal ini karena, satu organisasi itu bisa mengawal ataupun mengurangi biaya-biaya yang tidak terduga dalam hal ini pengeluaran dari keuangan yang dikeluarkan oleh bendahara umum untuk keperluan yang tidak dibutuhkan.

Peneliti turut membahas tentang bagaimana laporan keuangan mempengaruhi hubungan dengan donator/sponsor dalam suatu kegiatan yang telah dilaksanakan berikut beberapa hasil dari wawancara yang peneliti dapatkan. Wawancara pertama dari ormawa C, beliau berpendapat bahwa:

“Pengalaman pribadi saya, selama menjabat sebagai bendahara saya merasakan pihak donator/sponsor tidak mementingkan laporan keuangan yang kami lakukan

namun, mereka lebih melihat dari apa benefit yang bisa kami sebagai pelaksana berikan kepada mereka selama kegiatan.”<sup>64</sup>

Pernyataan ini turut didukung oleh ormawa D berdasarkan pertanyaan peneliti tentang apakah laporan keuangan mempengaruhi hubungan dengan donator/sponsor yaitu:

“Menurut saya tidak karena selama saya menjabat sebagai bendahara setiap sponsor ataupun donatur tidak pernah meminta laporan keuangan setelah berkegiatan”<sup>65</sup>

Pernyataan dari ormawa E dalam menanggapi pertanyaan peneliti tentang apakah laporan keuangan mempengaruhi hubungan dengan donator/sponsor setelah berkegiatan:

“Ya, laporan keuangan sangat mempengaruhi hubungan dengan donatur. Dimana donatur biasanya ingin melihat bahwa dana yang mereka berikan digunakan secara transparan, akuntabel, dan sesuai tujuan.”<sup>66</sup>

Normalnya, dalam perusahaan profit laporan keuangan sangatlah penting bagi menjaga atau memantau kesehatan finansial dan mengambil keputusan strategis. Hal ini dikarenakan setiap jenis laporan keuangan memberikan informasi vital tentang pendapatan, laba rugi, asset, kewajiban dan aliran kas perusahaan.

Tentu sedikit berbeda dengan laporan keuangan *nonprofit*, namun keduanya sama tidak terlepas dari pertanggungjawaban dana yang digunakan. Laporan posisi keuangan khususnya organisasi mahasiswa tentu mempunyai tujuan dari dibuatnya yaitu:

1. Dapat menilai kemampuan sebuah organisasi

---

<sup>64</sup>ORMAWA C, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

<sup>65</sup>ORMAWA D, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

<sup>66</sup>ORMAWA E, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

Laporan keuangan organisasi bertujuan menyediakan informasi yang relevan serta memenuhi kepentingan pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan.

## 2. Menyajikan informasi

Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan beberapa informasi. Info dapat disajikan dalam laporan keuangan sebagai berikut:

- i. Peristiwa, pengaruh transaksi dan situasi lainnya yang dapat mengubah nilai dan sifat aktiva
- ii. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan nirlaba yaitu jenis dan jumlah arus kas masuk dan arus keluar sumber daya satu periode dan hubungan antara keduanya.
- iii. Jumlah dan sifat aktiva kewajiban, serta aktiva bersih suatu organisasi.
- iv. Cara organisasi dalam mendapatkan atau memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, membelanjakan kas, serta faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya.
- v. Usaha jasa suatu organisasi.

Laporan posisi keuangan sebuah organisasi nonprofit dibuat untuk menyediakan informasi aktiva, kewajiban dan aktiva bersih serta informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

Kesimpulan yang bisa didapatkan adalah sebuah laporan keuangan juga sangat penting bagi sebuah organisasi khususnya nonprofit dalam menjalankan sebuah roda kepengurusan bagi mendapatkan informasi tentang posisi keuangannya.

Selanjutnya, dalam membahas tentang apa saja indikator efektivitas penyusunan laporan keuangan organisasi mahasiswa berikut beberapa hasil dari

wawancara peneliti bisa didapatkan. Wawancara pertama dari ormawa C yang mengeluarkan pendapat bahwa:

“Untuk mengetahui apakah laporan keuangan organisasi mahasiswa sudah dibuat dengan baik, ada beberapa hal yang menjadi patokannya. Pertama itu , laporannya harus disampaikan tepat waktu, supaya infonya masih relevan dan bisa langsung dipakai buat ambil keputusan. Kedua, isi laporan harus akurat dan bisa dipercaya, artinya datanya sesuai bukti, sesuai aturan akuntansi, minim kesalahan, dan sudah dicek dengan baik. Ketiga, laporan harus mudah dimengerti, berisi info penting yang dibutuhkan, bisa dibandingkan dengan periode sebelumnya, dan transparan soal pengelolaan uang. Selain itu, laporan harus patuh pada aturan yang berlaku dan menunjukkan tanggung jawab dalam mengelola dana. Terakhir, proses pembuatannya juga penting harus hemat waktu dan tenaga, serta memanfaatkan sistem atau aplikasi keuangan kalau ada. Kalau semua ini dicek secara rutin, laporan keuangan bisa benar-benar membantu organisasi berjalan lebih baik.”<sup>67</sup>

Hasil wawancara dari ormawa G juga memberikan pendapat tentang apa saja indikator efektivitas penyusunan laporan keuangan organisasi mahasiswa yaitu:

“Berbicara tentang indikator efektivitas penyusunan laporan keuangan yang seharusnya bersifat dapat dipertanggungjawabkan, yang dimana segala pendapatan dan pengeluaran dicatat dan diarsipkan dengan baik.”<sup>68</sup>

Singkat dari respon ormawa H terkait apa saja indikator efektivitas penyusunan laporan keuangan organisasi mahasiswa, beliau mengatakan bahwa:

“Mempertanggung jawabkan laporan dengan tepat waktu kemudian transparansi di setiap laporan keuangan yang di buat.”<sup>69</sup>

Dari ketiga hasil wawancara tersebut dapat kita rangkumkan dari apa saja indikator efektivitas penyusunan laporan keuangan organisasi mahasiswa adalah dengan mempertanggungjawabkan laporan dengan membuat laporan dan menyetor laporan pada waktu yang tepat, selain itu, mencoba untuk memanfaatkan teknologi

---

<sup>67</sup>ORMAWA F, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

<sup>68</sup>ORMAWA G, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

<sup>69</sup>ORMAWA H, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

yang ada dalam mengatur ataupun mengelola keuangan agar bisa lebih transparansi di setiap laporan.

Dalam pengelolaan sebuah keuangan terdapat beberapa prinsip yang bisa digunakan untuk mengontrol keuangan sebuah organisasi:

1. Akuntabilitas,

Akuntabilitas dalam prinsip pengelolaan keuangan berarti mengambil keputusan dengan perilaku yang Amanah. Maka dari itu untuk mencapai keberhasilan atas program atau kebijakan yang dirumuskan dapat dilakukan dengan berkomunikasi secara vertikal dan horizontal kepada anggota.

2. Kejujuran dalam mengelola keuangan

Maksud dari prinsip ini adalah pengurus wajib memberikan tugas dalam mengelola keuangan kepada anggota yang dipercaya memiliki integritas dan kejujuran tinggi.

3. Transparansi

Prinsip transparansi memiliki arti bahwa pengurus organisasi dalam mengelola harus bersikap apa adanya sehingga dapat diketahui dan diawasi oleh Dewan Pertimbangan Organisasi (DPO) dan juga anggota.

4. Pengendalian

Dalam mengelola keuangan organisasi tidak boleh telat dalam mengevaluasi. Harus selalu melakukan pelaporan pertanggungjawaban terhadap anggaran yang telah dicairkan.

Dalam menilai efektivitas laporan keuangan organisasi mahasiswa saat ini, peneliti turut mempertanyakan hal tersebut ke ormawa I, beliau menyatakan bahwa:

“Menurut saya laporan keuangan organisasi saat ini belum efektif karena masih banyak organisasi yang lambat atau sama sekali tidak mengumpulkan laporan keuangannya, mungkin hal ini dikarenakan tidak ada sanksi ataupun dampak

yang dirasakan ketika mengumpulkan ataupun tidak mengumpulkan laporan dan akhirnya ada pembiaran.”<sup>70</sup>

Selanjutnya, dalam mengali informasi tentang efektivitas laporan keuangan organisasi mahasiswa saat ini, ormawa J menjelaskan secara rinci menurut beliau:

“Menurut saya efektivitas penyusunan laporan keuangan di organisasi mahasiswa saat ini masih perlu banyak perbaikan. Contoh nyatanya itu kaya Masih sering ditemukan laporan yang dibuat terburu-buru hanya untuk memenuhi kewajiban administratif, bukan sebagai alat untuk mengevaluasi penggunaan dana secara menyeluruh. Banyak pengurus belum terlalu paham cara mencatat transaksi dengan rapi dan lengkap, sehingga sering ada data yang kurang atau tidak jelas. Selain itu, laporan keuangan juga kadang tidak disampaikan tepat waktu, bahkan tidak semua anggota organisasi bisa mengakses atau memahami isi laporan tersebut. Meskipun ada beberapa organisasi yang sudah mulai rapi dan tertib dalam pelaporan, secara umum efektivitasnya masih kurang maksimal. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan dan pembiasaan dalam pengelolaan keuangan agar laporan keuangan benar-benar bisa bermanfaat bagi organisasi.”<sup>71</sup>

Tidak jauh berbeda dengan jawaban yang diberikan oleh ormawa A tentang penilaiannya terhadap efektivitas laporan keuangan saat ini yaitu:

“Pandangan saya, laporan keuangan organisasi saat ini sudah baik. Namun, belum terlalu efektif dikarenakan saya melihat masih ada beberapa organisasi mahasiswa yang tidak mengumpulkan laporan pertanggungjawaban mereka khususnya laporan keuangannya dengan baik.”<sup>72</sup>

Hasil wawancara di atas dapat kita simpulkan bahwa menurut penilaian ormawa dalam efektivitas laporan keuangan organisasi mahasiswa saat ini masih kurang efektif ditinjau dari segi pengendaliannya yang sering terlambat pengevaluasiannya dan pelaporan dari pencairan dana yang telah diberikan oleh kampus.

---

<sup>70</sup>ORMAWA I, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

<sup>71</sup>ORMAWA J, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

<sup>72</sup>ORMAWA A, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

Walhal ini merupakan tanggungjawab pihak keuangan dari kampus agar lebih tegas dalam memberikan pernyataan sikap terhadap ormawa yang terlambat maupun tidak sama sekali tanpa memandang bulu.

### **3. Penerapan Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Pada Laporan Keuangan Organisasi Mahasiswa IAIN Parepare.**

Akuntansi tidak akan pernah luput dari sebuah transaksi keuangan. Setiap ada transaksi keuangan, maka akuntansi dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan. Sebagai kampus yang menerapkan konsep Syariah tentu sebagai mahasiswa juga turut andil dalam penerapannya yang dimana patuh dalam prinsip-prinsip Syariah yang menghasilkan kebijakan dan keputusan bagi pengguna laporan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan mencapai ridha Allah SWT.

Hasil wawancara dari ormawa B terkait dengan apakah laporan keuangan organisasi mahasiswa disusun sesuai standar akuntansi (PSAK) dan menurut beliau adalah:

“Belum karena keterbatasan sumber daya ataupun pengetahuan terkait PSAK makanya laporan keuangan hanya di susun secara sederhana agar lebih mudah di pahami semua anggota.”<sup>73</sup>

Selanjutnya dari ormawa C turut bereaksi sama dalam menyikapi pertanyaan apakah laporan keuangan yang mereka lakukantelah disusun sesuai standar akuntansi (PSAK) yaitu:

“Tidak karena laporan keuangan kita, lebih ditekankan pada pertanggungjawaban kepada anggota, sponsor, atau pihak kampus terkait penggunaan dana, bukan kepada pemegang saham atau regulator pasar modal. Tetapi tetap perlu menyusun laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan informatif. biasanya kita menggunakan standar pelaporan yang lebih sederhana dan disesuaikan dengan kebutuhan internal dan eksternal.”<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup>ORMAWA B, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

<sup>74</sup>ORMAWA C, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

Terakhir wawancara bersama ormawa D yang memberikan pernyataan terkait dengan apakah laporan keuangan disusun sesuai standar akuntansi (PSAK) dan beliau menegaskan bahwa:

“Tidak karena kami selaku bendahara kurang memahami terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK, makanya kami hanya menyusun laporan keuangan sesuai kemampuan dan contoh ada di dalam buku SBI yang diberikan dari kampus dan menurut saya itu lebih mudah di pahami.”<sup>75</sup>

Hasil yang bisa didapatkan dari ketiga-tiga wawancara itu bahwa dalam penyusunan laporan keuangan belum bisa untuk disesuaikan dengan standar akuntansi (PSAK) dikarenakan sebagian dari bendahara disetiap ormawa masih minim pengetahuan terhadap bagaimana penyusunan laporan keuangan yang sebenarnya dan hanya mengambil contoh dari buku panduan yang disediakan oleh kampus yaitu buku standar biaya internal (SBI).

Selanjutnya, peneliti mengkaji lebih dalam tentang bagaimana pemahaman ormawa terhadap akuntansi Syariah dan prinsip-prinsipnya dalam menyajikan laporan keuangan organisasi masing-masing.

Pendapat pertama dari ormawa E terkait hal tersebut, beliau memberikan jawaban sebagai berikut:

“Menurut saya akuntansi syariah itu adalah cabang akuntansi yang berlandaskan pada prinsip prinsip hukum Islam, adapun perinsipnya kalau saya tidak salah yang pertama ada perinsip keadilan, kebenaran dan pertanggung jawaban.”<sup>76</sup>

Pertanyaan yang sama juga diberikan kepada ormawa F mengenai bagaimana tanggapan beliau terkait dengan pemahaman mereka terhadap akuntansi Syariah dan prinsip-prinsipnya, beliau menjawab:

---

<sup>75</sup>ORMAWA D, 'IAIN Parepare' 07 MEI 2025.

<sup>76</sup>ORMAWA E, 'IAIN Parepare' 07 MEI 2025.

“Setau ku saya akuntansi syariah itu laporan keuangan berlandaskan Islam dan berperinsip adil jujur dan bertanggungjawab.”<sup>77</sup>

Tidak jauh berbeda dengan yang diberikan oleh ormawa G dalam memberikan pernyataan tentang pemahamannya dalam akuntansi Syariah dan prinsip-prinsipnya yaitu:

“Menurut ku akuntansi syariah itu adalah pencatatan laporan keuangan yang sesuai prinsip Islam, adapun perinsipnya itu keadilan, kebenaran dan kejujuran, kemudian pertanggungjawaban.”<sup>78</sup>

Hasil dari ini dapat kita simpulkan bahwa hampir semua pengurus ormawa faham tentang akuntansi Syariah begitu juga dengan prinsip-prinsipnya dalam laporan keuangan.

Prinsip-prinsip akuntansi Syariah yaitu tentang keadilan, kebenaran dan pertanggungjawaban adalah sebuah prinsip dasar yang universal dalam operasional akuntansi Syariah sebagai pendorong untuk melakukan upaya-upaya dekonstrukdi terhadap akuntansi modern menuju akuntansi yang lebih baik.

Pembahasan ini turut menjadi topik pertanyaan kepada organisasi mahasiswa tentang tujuan penerapan akuntansi Syariah dalam laporan keuangan organisasi mahasiswa. Wawancara pertama dari ormawa H, menyatakan bahwa:

“Tujuan di terapkanya akuntansi syariah di laporan keuangan organisasi mahasiswa ituu supaya mahasiswa bisa belajar bertanggung jawab sama apa yang telah di lakukan kemudian mampu bersikap adil dan jujur.”<sup>79</sup>

Wawancara kedua dari ormawa I juga memberikan komentar terhadap tujuan penerapan akuntansi Syariah dalam laporan keuangan organisasi yaitu:

---

<sup>77</sup>ORMAWA F, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

<sup>78</sup>ORMAWA G, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

<sup>79</sup>ORMAWA H, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

“Merurutku tujuannya di terapkan laporan keuangan itu supaya kita selaku bendahara bisa mempertanggungjawabkan uang yang telah di cairkan untuk berkegiatan dan dilatih supaya bisa adil dan jujur.”<sup>80</sup>

Terakhir, pernyataan dari ormawa J terkait hal ini adalah:

“Tujuannya itu saya kira sangat banyak sesuai dengan prinsip akuntansi syariah itu keadilan, kebenaran dan kejujuran kemudian pertanggungjawaban dengan adanya penerapan akuntansi syariah kita dilatih untuk mengikuti prinsip prinsip akuntansi syariah.”<sup>81</sup>

Terlihat jelas bahwa penerapan akuntansi Syariah dalam laporan keuangan sangat memberikan manfaat kepada organisasi jika benar-benar diadakan. Hal ini karena, akuntansi Syariah diperlukan untuk mendukung kegiatan yang harus sesuai Syariah. Dengan berlandaskan Al-quran dan As-sunnah, akuntansi Syariah memandang bahwa tujuan dasar dari akuntabilitas dalam praktiknya bukanlah sekedar akuntabilitas yang bersifat horizontal saja (hablummin al-nas) tapi juga sebagai akuntabilitas yang bersifat vertikal, bisa dipertanggung jawabkan kepada tuhan (hablummin al-Allah).

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, maka pembahasan tentang penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Mahasiswa IAIN Parepare**

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi pembandingan antara anggaran dengan realisasinya. Pelaporan pertanggungjawaban keuangan tidak hanya diterapkan dalam organisasi skala besar saja namun juga berlaku dalam Lembaga Kemahasiswaan yang dinaungi oleh kampus. Pelaporan ini dilakukan kerna setiap kegiatan yang diadakan pasti terkait

---

<sup>80</sup>ORMAWA I, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

<sup>81</sup>ORMAWA J, ‘IAIN Parepare’ 07 MEI 2025.

dengan penggunaan dana yang bersumber dari kampus. Sehingga sangat penting pembuatan LPJ sebagai kewajiban dan tanggungjawaban organisasi kerna telah menggunakan dana. Pelaporan keuangan harus disertai dengan bukti transaksi penggunaan dana yang diberikan sebagai kontrol penggunaan dana.<sup>82</sup>

Dalam penyusunan LPJ perlu adanya perilaku etis dari pelaksana kegiatan agar tidak terjadi potensi kecurangan dalam menyikapi sebuah keuangan organisasi. Bagi pihak yang menjalankan sebuah organisasi, laporan pertanggungjawaban keuangan sangat bermanfaat khususnya menimbulkan sifat rasa bertanggungjawab organisasi dalam penggunaan dana yang telah kampus atau *stakeholder* berikan. Selain itu, sebagai bahan untuk menilai kinerja dan bahan evaluasi dalam pengelolaan keuangan di organisasi.

Laporan pertanggungjawaban keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penganggaran kegiatan dalam organisasi untuk periode akan datang. Keterlibatan ketua umum selain dari bendahara sangat penting dalam penyusunan sebuah LPJ kegiatan. Salah satu tanggungjawab sebagai pelaksana sebuah kegiatan juga harus memperhatikan akuntabilitas dalam penyusunan LPJ. Hal ini dilakukan agar dapat dipertanggungjawabkan mengenai sesuatu, tindakan, proses, hasil dan manfaat dimana bisa berupa pelaporan dan penjelasan mengenai tindakan yang dilakukan.<sup>83</sup>

Dalam aturan tertulis senat eksekutif (SEMA-I) organisasi mahasiswa dituntut untuk melakukan pelaporan pertanggungjawaban sebanyak 2 kali dalam setahun atau

---

<sup>82</sup>Andi Ayu Frihatni, Nirwana Nirwana, and Syamsuddin Syamsuddin, 'Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dalam Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Kota Parepare', 2021.

<sup>83</sup>Sri Wahyuni Nur and M Ak SE, *Akuntansi Dasar: Teori Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (cendekia Publisher, 2020).

dalam 1 periode kepengurusan yaitu pada pertengahan kepengurusan dan juga di akhir kepengurusan. Hal ini diberlakukan agar tidak memberatkan kepada organisasi mahasiswa untuk membuat LPJ sekaligus namun secara bertahap. Hal ini didukung oleh Kasmir yaitu laporan keuangan dibuat berdasarkan sifat historis dan menyeluruh. Bersifat historis, yang berarti laporan keuangan dibuat dan disusun berdasarkan data yang telah ada atau yang telah lewat dari masa sekarang. Bersifat menyeluruh, berarti laporan keuangan dibuat dengan selengkap mungkin dan sesuai standar yang telah ditetapkan sehingga mendapatkan informasi secara lengkap mengenai keuangan suatu perusahaan.<sup>84</sup>

Dalam penyusunan LPJ ke SBI, biasanya anggaran yang diterima dari kampus yaitu dana Biaya Operasional Pendidikan sebanyak 15-20 Juta dalam satu periode. Organisasi mahasiswa diwajibkan mengelola dan mempertanggungjawabkan anggaran yang telah diberikan dengan membuat laporan setelah terlaksananya kegiatan yang menggunakan dana BOP. LPJ internal pula, berfokus pada dana iuran anggota, sponsor dan juga donator tidak tetap dan tentu terkait dengan dana BOP.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dijalankan oleh Nandana Rifqi Maulana yang berjudul Dilema Akuntabilitas laporan pertanggung jawaban keuangan organisasi mahasiswa (Studi Multi situs pada dua universitas di malang. Dengan hasil penelitian, organisasi mahasiswa di dunia university melakukan praktik *creative accounting* yang menunjukkan adanya *fraud* yang dianalisis dengan *fraud triangle theory*. Berdasarkan *Fraud tree* praktik yang dilakukan organisasi mahasiswa tergolong curang pada laporan keuangan.

---

<sup>84</sup>Senat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare 2023

Dalam penyusunan LPJ perlu adanya perilaku etis dari pelaksana agar tidak terjadi potensi kecurangan, yaitu kesengajaan untuk melakukan tindakan penghilangan atau penambahan jumlah. Sehingga terjadi salah saji dalam laporan keuangan dalam suatu kegiatan. Hal ini seharusnya tidak berlaku disetiap laporan yang di sajikan agar dapat mengidentifikasi efisiensi kegiatan yang dijalankan oleh organisasi.

## **2. Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Mahasiswa IAIN Parepare**

Efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan organisasi mahasiswa merupakan ukuran keberhasilan atau tidaknya dalam mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting yang perlu di catat adalah bahwa efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah di anggarkan, boleh jadi dua kali lebih besar atau bahkan tiga kali besar. Efektivitas hanya melihat suatu program atau kegiatan telah mencapai suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>85</sup>

Efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan. Maka semakin besar kontribusi ouput terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Efektivitas lebih berfokus pada pencapaian hasil (*outcome*).<sup>86</sup>

Terlihat bahwa tingkat efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan yang ada di organisasi mahasiswa IAIN Parepare belum terlalu efektif masih ada yang perlu

---

<sup>85</sup>Khoirun Nisa Siregar, 'Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran (Studi Kasus Dinas Pendidikan Provinsi Lampung)' (Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara, 2023).

<sup>86</sup>Asyifa Maulida, 'Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Kuliner Di Kota Tegal)' (Politeknik Harapan Bersama Tegal, 2021).

diperbaiki. Kondisi ini terjadi karena dalam pengawalan untuk pengumpulan laporan keuangan sering tidak dievaluasi dengan baik sehingga menyebabkan telat dikumpulkan tepat waktu. Selain itu, pemahaman terkait prinsip-prinsip yang digunakan dalam mengelola keuangan organisasi mahasiswa sehingga menghasilkan data-data yang tidak relevan. Seringkali laporan yang dibuat terburu-buru untuk memenuhi kewajiban administratif sehingga terkadang mereka menggunakan bukti palsu untuk mencatat transaksi. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Peter Drucker yang dimana efektivitas adalah melakukan sesuatu pekerjaan yang benar (*doing the right think*).

Sedangkan pengertian efektivitas umumnya berkaitan dengan suatu ukuran kemampuan untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu. Dalam hal ini mengungkapkan bahwa masih terdapat data yang digunakan belum sesuai dengan bukti transaksi dan menyalahi aturan akuntansi. Sehingga hal ini menunjukkan perlunya pelatihan, pengawalan yang baik dalam pengelolaan dalam pelaporan LPJ khususnya penggunaan anggaran agar tujuan dan manfaat dari penyusunan laporan keuangan benar-benar tercapai.

### **3. Penerapan Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Pada Laporan Keuangan Organisasi Mahasiswa IAIN Parepare**

Akuntansi tidak pernah luput dari transaksi keuangan. Setiap ada transaksi keuangan, maka akuntansi dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan. Sama halnya akuntansi Syariah dan prinsip-prinsip yang sangat ditekankan dalam laporan

keuangan Syariah agar menghasilkan kebijakan dan keputusan bagi pengguna laporan keuangan.<sup>87</sup>

Dalam dunia keuangan modern, tata Kelola yang baik (*good governance*) menjadi prinsip fundamental yang harus dipegang teguh oleh setiap organisasi. Tata Kelola yang baik mencakup aspek keadilan, kebenaran dan pertanggung jawaban, yang bertujuan untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan dan memastikan keberlangsungan jangka Panjang. Dalam konteks akuntansi Syariah, kebenaran, keadilan dan pertanggung jawaban memiliki dimensi yang lebih luas dan mendalam.

Prinsip-prinsip akuntansi Syariah bukan hanya terbatas pada tanggungjawab kepada orang-orang yang berkepentingan, tetapi juga kepada Allah SWT. sebagai pemilik tertinggi atas segala sumber daya yang ada. Setiap organisasi yang menerapkan akuntansi Syariah harus memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dan keuangan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Hal ini meliputi larangan praktik riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maysir (perjudian), serta transaksi yang melibatkan barang atau jasa yang haram.<sup>88</sup>

Penerapan prinsip akuntansi Syariah pada laporan keuangan organisasi mahasiswa IAIN Parepare sudah diterapkan dengan baik namun perlu ditingkatkan lagi dengan benar-benar mempertanggungjawabkan segala pelaporan dana yang telah digunakan dan secara transparansi tanpa ada data yang ditutupi dari mana-mana pihak. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Ricky Anwar dengan judul Analisis prinsip akuntansi syariah terhadap pengendalian internal kas pada badan perencanaan,

---

<sup>87</sup> Ani Kusumaningsih and others, 'Penerapan Akuntansi Sederhana Pada Usaha Retail Rumah Tangga Berbasis Money Manager Apps Di Kelurahan Cikasungka, Kabupaten Tangerang', *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 2.1 (2020), pp. 7–10.

<sup>88</sup>Elza Nur Hannisa, 'Penerapan Prinsip Akuntansi Syariah Mengenai Anggaran Pembangunan Gedung Olahraga Kota Parepare' (IAIN Parepare, 2024).

pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah (BAPPELITBANGDA) Kabupaten Pinrang. Dengan hasil penelitian yang dimana Kabupaten Pinrang telah menerapkan dengan baik 3 prinsip syariah dalam perencanaan, pembangunan, penelitian, dan pengembangan daerah.<sup>89</sup>

Untuk memenuhi prinsip kebenaran tersebut, organisasi harus benar-benar mengungkapkan transaksi yang benar-benar sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Bukan dengan cara memaksakan sesuatu yang tidak benar agar kelihatan baik dan bisa diterima.

Untuk mewujudkan prinsip keadilan, yang tidak dapat dilepaskan dengan prinsip kebenaran. Secara sederhana dapat berarti ketika dihadapkan dengan masalah pengakuan, pengukuran dan laporan, aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik ketika berlandaskan pada nilai keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi-transaksi dalam laporan keuangan.

Bagi prinsip pertanggung jawaban, harus dibangun melalui laporan keuangan yang komprehensif dan mudah dipahami oleh semua yang berkepentingan. Laporan keuangan tersebut harus mencakup informasi tentang semua aktivitas yang telah dijalankan yaitu dengan mengungkapkan informasi terkait kegiatan khususnya di bagian biaya operasionalnya dari awal hinggalah akhir dari kegiatan itu.<sup>90</sup>

Dengan menerapkan prinsip keadilan, kebenaran dan pertanggung jawaban dalam akuntansi Syariah, organisasi dapat membangun kepercayaan dan kredibilitas di mata para pemangku kepentingan. Hal ini mendorong terciptanya tata Kelola yang

---

<sup>89</sup>Nurfadilah Sindika Sari and others, 'Dilema Aktualisasi Diri: Perilaku Mahasiswa IAIN Parepare Dalam Konsumsi Skincare Tanpa Label Halal', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.2 (2023), pp. 2114–22.

<sup>90</sup>Nuralifka Harfendi, 'Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)' (IAIN PAREPARE, 2022).

baik, yang tidak hanya berfokus pada aspek finansial semata, tetapi juga mempertimbangkan aspek sosial, lingkungan, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah. Hal ini bertepatan dengan tafsir dalam buku tafsir Al-Mishbah tentang surah An-Nahl/16:90 yang dimana ayat ini memberikan gambaran tentang perintah Allah SWT. kepada hamba-Nya untuk berbuat adil dengan menyalahkan yang salah dan membenarkan yang benar. Mewujudkan tata Kelola yang baik melalui akuntansi Syariah tentu tidak mudah dan membutuhkan komitmen yang kuat dari seluruh pihak yang terlibat.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

mahasiswa. Salah satu *skill* yang bisa didapatkan adalah ilmu dalam mengelola anggaran maupun dana yang digunakan dalam organisasi. Dana yang diperoleh merupakan amanah dari para anggota (mahasiswa), sponsor maupun kampus yaitu, dana BOP. Maka yang sangat-sangat diperlukan dalam pengelolaan dana adalah transparansi yang dapat dipertanggung jawabkan baik secara teori akuntansi umum maupun akuntansi Syariah. Setiap aktivitas yang menggunakan dana seharusnya tidak luput dari prinsip-prinsip akuntansi Syariah.

1. Hasil yang didapatkan dari penelitian yang berjudul efektivitas laporan keuangan pada organisasi mahasiswa di IAIN Parepare (perspektif akuntansi Syariah) untuk penyusunan laporan keuangan sudah terbilang baik dikarenakan undang-undang yang dikeluarkan oleh Senat Eksekutif Mahasiswa (SEMA-I) terhadap pelaporan keuangan telah dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam kepengurusan setiap ormawa.
2. Untuk efektivitas laporan keuangan terlihat masih belum cukup efektif dikarenakan beberapa indikator efektif belum dicapai dengan maksimum. Yang dimana dalam proses pengawalan untuk pengumpulan LPJ masih belum baik dan harus lebih diberikan penekanan agar semua organisasi mahasiswa dapat mempertanggungjawabkan khususnya anggaran yang diberikan.
3. Dalam membuat sebuah laporan keuangan perlu memperhatikan betul terkait dengan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggung jawaban, prinsip kebenaran dan prinsip keadilan.

## B. Saran

Sebagai salah satu wadah dalam pengembangan minat dan bakat, organisasi mahasiswa seharusnya mencerminkan nilai-nilai kehidupan yang baik dan benar. Namun, harus di ingat bahwa organisasi hanyalah sebuah benda mati dan sumber daya yang ada di dalamnya lah yang menghidupkannya ataupun menggerakkannya. Untuk itu dalam meningkatkan efektivitas laporan keuangan, penulis menyarankan:

1. Terkait pengawalan daripada pihak SPI dan juga keuangan, alangkah baiknya jika benar-benar memberikan pengawalan yang lebih maksimal lagi sehingga organisasi mahasiswa benar-benar menjadi lahan tempat mahasiswa (anggota) belajar dalam mempertanggung jawabkan hal-hal yang diamanahkan kepada mereka.
2. Sebagai pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan dan bersentuhan langsung dalam pengelolaan serta penyusunan laporan keuangan yaitu pengurus yang melaksanakan sebuah kegiatan hendaklah lebih bertanggung jawab dengan melaporkan semua transaksi yang terjadi dilapangan sesuai dengan yang dilaporkan ke pihak SPI ataupun keuangan agar hal-hal yang bisa memicu kecurangan bisa dihindari.
3. Terkait pengawalan dari SPI sebagai pihak yang berwenang dalam memeriksa laporan pertanggung jawaban keuangan mahasiswa. Bisa memberikan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh oraganisasi mahasiswa seperti membekukan pencairan anggaran selama laporan keuangan kegiatan sebelumnya belum di kumpulkan atau di laporkan.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al Quran Kemenag*

A, ORMAWA, 'IAIN Parepare'

Aliyah, Dini Rahma, Mudtiani Hakim Br Bangun, Atikah Zuhra Sitorus, and Fitri Yani Panggabean, 'Analisis Penerapan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Desa Medan Krio Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM', *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 4.2 (2025), pp. 363–82

Andriyan, Moch., 'Optimalisasi Penerapan Laporan Keuangan Himpunan Mahasiswa Akuntansi (Hmak) Upn "Veteran" Jawa Timur', 2023

Anna, 'Dasar Pemikiran Pembinaan Pengembangan Kemahasiswaan', *Galang Tanjung*, 2504, 2011, pp. 1–9

Anwar, Ricky, 'Analisis Prinsip Akuntansi Syariah Terhadap Pengendalian Internal Kas Pada Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA) Kabupaten Pinrang'.', 2023

Ariana, Riska, 'Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Cipta Nirmala', 2019, pp. 1–23

ARTAMEVIAH, RESTI, 'Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.', *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12.2004 (2022), pp. 6–25

Bagas, Muhammad, 'Manajemen Organisasi Kemahasiswaan (Studi Terhadap Senat Mahasiswa STIKES Indah Medan 2023/2024)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), pp. 25256–60

C, Ormawa, 'IAIN Parepare'

D, ORMAWA, 'IAIN Parepare'

E, ORMAWA, 'IAIN Parepare'

Edison, Tomas Alfa, 'ANALISIS PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS BERDASARKAN ISAK 35 TENTANG ORGANISASI NIRLABA DALAM PERSPEKTIF ISLAM', 2023

F, ORMAWA, 'IAIN Parepare'

Fahmi, Irham, 'Laporan Keuangan 2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan', 2019, pp. 2–37

Fauzi, Ahmad Ali, and Triesninda Pahlevi, 'Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8.3 (2020), pp. 449–57, doi:10.26740/jpap.v8n3.p449-457

Febriyantri, Candra, *Akuntansi Syariah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia* (Penerbit NEM, 2021)

Frihatni, Andi Ayu, Nirwana Nirwana, and Syamsuddin Syamsuddin, 'Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dalam Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Kota Parepare', 2021

G, ORMAWA, 'IAIN Parepare'

H, ORMAWA, 'IAIN Parepare'

- Hannisa, Elza Nur, 'Penerapan Prinsip Akuntansi Syariah Mengenai Anggaran Pembangunan Gedung Olahraga Kota Parepare' (IAIN Parepare, 2024)
- Harfendi, Nuralifka, 'Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)' (IAIN PAREPARE, 2022)
- I, ORMAWA, 'IAIN Parepare'
- Ii, B A B, and No Judul, 'TINJAUAN PUSTAKA', pp. 9–28
- Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, 'Pengertian Organisasi, Tujuan Dan Prinsip'
- Internal, Tim Penyusun Buku Standar Biaya, *Buku Panduan Standar Biaya Internal Tahun 2025- IAIN Parepare*, 2025
- J, ORMAWA, 'IAIN Parepare'
- Kusumaningsih, Ani, Lia Ira Sahara, Ani Kusumaningsih, Fery Citra Febriyanto, and Baharuddin Saga, 'Penerapan Akuntansi Sederhana Pada Usaha Retail Rumah Tangga Berbasis Money Manager Apps Di Kelurahan Cikasungka, Kabupaten Tangerang', *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 2.1 (2020), pp. 7–10
- L, J. Moleong, 'Metodologi Penelitian Kualitatif,(Bandung; PT Remaja Rosdakarya)', 2016
- Leny, and P. Tommy Y. S. Suyasa, 'Keaktifan Berorganisasi Dan Kompetensi Interpersonal', pp. 8(1):77-99
- Malik, Muhammas Said, 'Manajemen Organisasi Kemahasiswaan (Studi Terhadap Senat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2019/2020)', *Manajemen Organisasi Kemahasiswaan (Studi Terhadap Senat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2019/2020)*, 2020, pp. 1–79
- Maulana, Nandana Rifqi, 'Dilema Akuntabilitas Keuangan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Organisasi Mahasiswa (Studi Multi Situs Pada Dua Universitas Di Malang)', 2019
- Maulida, Asyifa, 'Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Kuliner Di Kota Tegal)' (Politeknik Harapan Bersama Tegal, 2021)
- Moh Badrul Munir, Herianto, 'The Level of Understanding of Religious Moderation and Its Correlation to the Effect of Mental Health, Organizational Activity, and Academic Achievement', *Prosiding Nasional: Peluang Dan Tantangan Studi Islam Interdisipliner Dalam Bingkai Moderasi*, 2020, pp. 137–50
- Mubarok, Muhammad Latif, 'Sistem Manajemen Pengelolaan Kegiatan Organisasi Mahasiswa Berbasis Web Di Universitas Muhammadiyah Magelang' (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020)
- Mustikawati, Mustikawati, 'Efektivitas Penerapan E-Learning Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare' (IAIN Parepare, 2020)
- Nur, Sri Wahyuni, and M Ak SE, *Akuntansi Dasar: Teori Dan Teknik Penyusunan*

- Laporan Keuangan* (cendekia Publisher, 2020)
- Ormawa, B, 'No Title', *IAIN PAREPARE*
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana, 'Organisasi', *Journal GEEJ*, 7.2 (2020), pp. 11–56
- Prosedur Penelitian, *Suharsimi Arikunto*
- Al Quran Kemenag, 'Yunus', p. 10:61
- Rahmadi, Baharuddin Rifqi, 'Analisis Laporan Keuangan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang Berdasarkan SAK ETAP. Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.'
- Rahmalisya, Rahmalisya, Kurnia Krisna Hari, Nina Sabrina, and Belliwati Kosim, 'Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah', *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.2 (2023), pp. 127–35, doi:10.57218/jueb.v2i2.733
- Rahmi, 'Bab I Pendahuluan', *Galang Tanjung*, 2504, 2021, pp. 1–9
- Rizal Yaya, Et.a, 'Akuntansi Perbankan Teori Dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPSI 2013', 1, 2013, pp. 1–23
- Rochaeli, Irawati, 'Fungsi Dan Peranan Dewan Pengawas Syariah Di Unit Usaha Syariah PT. Bank "X" Dikaitkan Dengan Pelaksanaan Good Corporate Governance', 2022
- Saefullah, Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawann, 'Pengantar Manajemen, (Jakarta: Kencana, )', 2010, p. cet ke-5, hlm 7
- Sari, Nurfadilah Sindika, Syahriyah Semaun, Muliati Muliati, and Muzdalifah Muhammadun, 'Dilema Aktualisasi Diri: Perilaku Mahasiswa IAIN Parepare Dalam Konsumsi Skincare Tanpa Label Halal', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.2 (2023), pp. 2114–22
- Setiawan, Albi Anggito dan Johan, 'Metodologi Penelitian Kualitatif (Jawa Barat: CV Jejak)', 2018, p. h. 8
- SIREGAR, KHOIRUN NISA, 'ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN (STUDI KASUS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI LAMPUNG)' (Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara, 2023)
- Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', p. h.203
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2015
- , 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2017, p. h.338
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*
- , 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta)', 2
- Taufiqurrohman, Taufiqurrohman, Siti Mudawanah, and Machmud Muthanudin, 'Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak', *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9.2 (2021), pp. 103–12, doi:10.55171/jsab.v9i2.579
- Zulkarnain, Diki, 'Organisasi Darud Dakwah Wal Irsyad (Studi Historis Peranannya Dalam Aspek Sosial Budaya Di Parepare) Tahun 1950-1993.' (IAIN Parepare, 2023

# LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : /Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI**

Nomor: B-3120/In.39/FEBl.04/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama : Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP : 197102082001122002  
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I / IV b  
Jabatan : Dekan  
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MUH.YANI  
NIM : 2020203862201044  
Alamat : KELURAHAN DATA, KECAMATAN DUAMPANUA, KABUPATEN PINRANG.  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Semester : X (Sepuluh)  
Tahun Akademik : 2024-2025

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 12 Juni 2025

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002



SIRN N°0003339

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bendera-Adipati No. 1 Telig (PA21) 20594 Parepare (PA21) 27719 Kode Pos 91111, Email : [dpmpptsp@pareparekota.go.id](mailto:dpmpptsp@pareparekota.go.id)

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 339/IP/DPM-PTSP/4/2023

- Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Pendidikan, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberitaan Rekomendasi Pendidikan.  
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**MENGIZINKAN**

KEPADA

NAMA

: MUH. YANI

UNIVERSITAS/ LEMBAGA

: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

JURUSAN

: AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

ALAMAT

: DATA, KEC. DUAMPANUA, KAB. PINRANG

UNTUK

: melaksanakan Pendidikan/wawancara dalam Kota Parepare dengan ketentuan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : EFEKTIVITAS LAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI MAHASISWA DI IAIN PAREPARE (PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH)

LOKASI PENELITIAN : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

WAKTU PENELITIAN : 25 April 2023 s.d. 24 Mei 2023

- Rekomendasi Pendidikan berlaku selama penelitian berlangsung
- Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: Parepare  
 Pada Tanggal : 30 April 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KOTA PAREPARE



Hj. ST. RAHMAH AMER, ST, MM  
 Pembina Tk. 1 (IV/b)  
 NIP. 19741013 200004 2 019

Biaya : Rp. 0,00

1 UU 178 No. 11 Tahun 2002 Pasal 8 ayat 1

Informasi Elektronik Berbasis Data Dokumen Elektronik dan/atau hasil olah raga merupakan aset publik. Sistem yang sah

1 Dokumen ini telah di otentikasi secara elektronik menggunakan Tanda Tangan Elektronik yang diterbitkan oleh

1 Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan caraScan di website DPMPPTSP Kota Parepare (sman.01.go.id)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**SURAT KETERANGAN IZIN MENELITI**

Nomor : B.38/In.39/PP.00.9/05/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. H. Saepudin, M.Pd.  
NIP : 197212161999031001  
Jabatan : Wakil Rektor Bidang APK

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muh. Yani  
Tempat/Tgl Lahir : Data, 10 Agustus 2000  
Nim : 2020203862201044  
Semester : X(Sepuluh)  
Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Waktu Penelitian : 24 April s/d 24 Mei 2025

Bermaksud akan Melaksanakan penelitian di wilayah IAIN Parepare dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Efektivitas Laporan Keuangan pada Organisasi Mahasiswa di IAIN Parepare (Perspektif Akuntansi Syariah)"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 06 Mei 2025  
Wakil Rektor Bidang APK



**PAREPARE**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN  
PENULISAN SKRIPSI**

**NAMA MAHASISWA : MUH. YANI**  
**NIM : 2020203862201044**  
**FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**PRODI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**  
**JUDUL : EFEKTIVITAS LAPORAN KEUANGAN PADA  
ORGANISASI MAHASISWA DI IAIN PAREPARE  
(PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH)**

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

- 1. Penyusunan laporan keuangan organisasi mahasiswa IAIN Parepare**
  1. Apa tujuan dan manfaat laporan keuangan bagi organisasi mahasiswa IAIN Parepare?
  2. Siapa saja yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan?
  3. Berapa kali laporan keuangan disusun dan disajikan dalam satu tahun?
  4. Apa saja sumber pendapatan organisasi mahasiswa?
- 2. Efektivitas penyusunan laporan keuangan organisasi mahasiswa IAIN Parepare**
  1. Apakah laporan keuangan mempengaruhi hubungan dengan donatur/sponsor?
  2. Apa indikator efektivitas penyusunan laporan keuangan organisasi mahasiswa?
  3. Bagaimana anda menilai efektivitas laporan keuangan saat ini?

**3. Penerapan prinsip-prinsip akuntansi syariah pada laporan keuangan organisasi mahasiswa IAIN Parepare**

1. Apakah laporan keuangan disusun sesuai standar akuntansi (PSAK)?
2. Apa pemahaman anda tentang akuntansi syariah dan prinsip-prinsipnya?
3. Apa tujuan penerapan akuntansi syariah dalam laporan keuangan organisasi mahasiswa?

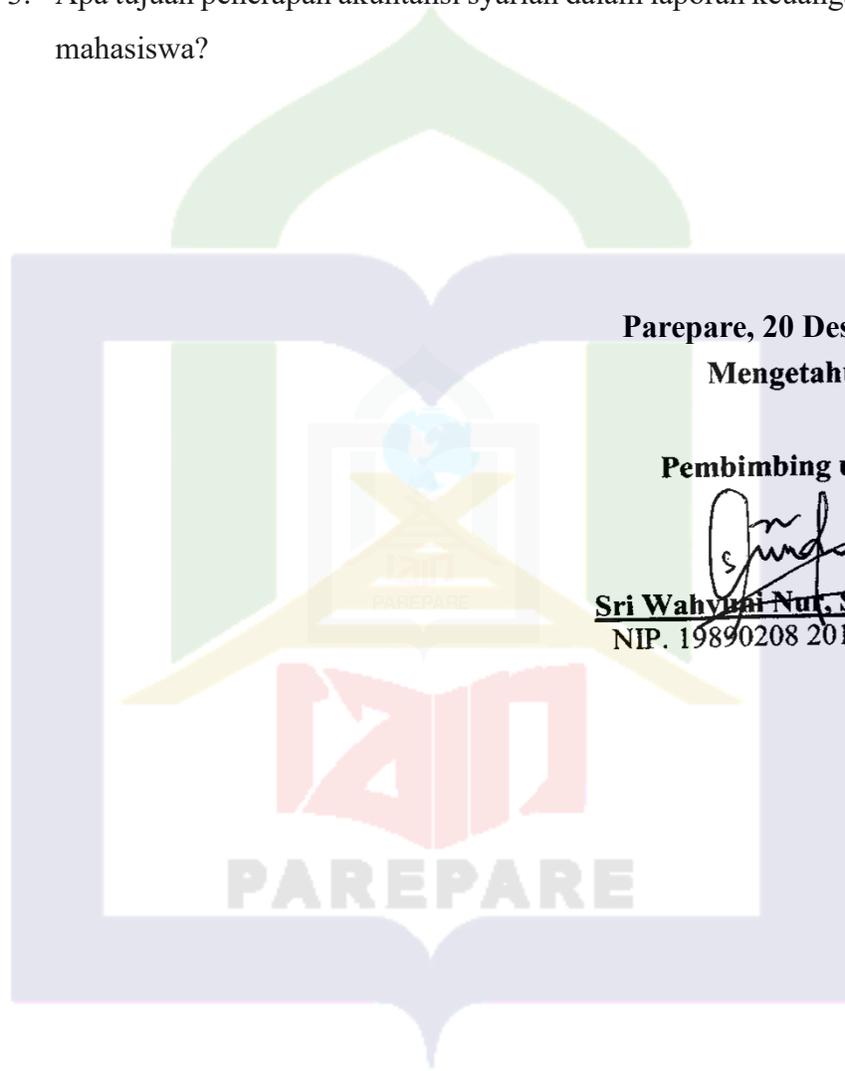
**Parepare, 20 Desember 2024**

**Mengetahui,**

**Pembimbing utama**



**Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak.**  
NIP. 19890208 201903 2 012















## BIODATA PENULIS



**Muh. Yani**, Lahir di Data, Pinrang, Sulawesi Selatan. Pada tanggal 10 Agustus 2000, merupakan anak ke-enam dari bapak Aziz dan Ibu Igalli. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama islam. Riwayat pendidikan penulis, bermula dari Sekolah Dasar 134 Data pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPN 5 Duampanua pada tahun 2013 hingga tahun 2016. Selanjutnya melanjutkan di SMAN 2 Pinrang pada tahun 2016 hingga tahun 2019. Penulis meneruskan lagi jenjang pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

dengan mengambil jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2020. Selama kuliah penulis aktif mengikuti organisasi yaitu di HMPS Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, MISPALA COSMOSENTRIS, PMII Kota Parepare dan juga menjadi Mentri di Kabinet Dema-I menjelang akhir perkuliahan. Dengan motto yang menjadi pegangan penulis *Tetaplah melangkah meski semesta memaksa untuk berhenti* yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Efektivitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Mahasiswa di Iain Parepare (Perspektif Akuntansi Syariah)”*** guna bagi meraih gelar Sarjana Akuntansi.

IAIN  
PAREPARE